

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.

Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com

Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com

FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten

FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang - Banten

Surat Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta
untuk periode yang berakhir
31 Maret 2021 dan 2020

Board of Directors' Statement

regarding

The Responsibility for

The Consolidated Financial Statements

As at 31 March 2021 and 31 December 2020
and for the periods ended
31 March 2021 and 2020

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;*



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten
FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang - Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 28 April / April 2021



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*

PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

TAN HENDRA
Direktur/*Director*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 39, 41, 43	496.442.075	475.785.704	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	3, 5, 39, 41	263.698.550	234.035.914	Third parties
Pihak berelasi	3, 5, 38, 41	46.236.801	30.891.078	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3, 6, 39, 41	4.788.217	4.986.510	Third parties
Pihak berelasi	3, 6, 38, 39, 41	1.172.230	2.751.589	Related parties
Persediaan	3, 7	718.111.323	612.603.486	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8	2.519.109	2.328.836	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11, 43	56.952.590	69.507.733	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	3, 16a	37.599.134	33.199.987	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9	1.877.975	3.159.407	Other current assets
Investasi obligasi	3, 14, 39, 41	31.421.423	17.718.151	Investment in bond
Aset derivatif	3, 24, 41	787.054	-	Derivative assets
Jumlah aset lancar		1.661.606.481	1.486.968.395	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3, 10, 43	754.333.875	736.342.962	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - bersih	3, 12	62.299.342	62.478.110	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	3, 16e	32.776.940	37.890.118	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	13	27.693.443	28.145.443	Intangible assets - net
Investasi obligasi	3, 14, 39, 41	54.697.124	67.048.159	Investment in bond
Aset tidak lancar lainnya	15	2.428.912	2.427.892	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		934.229.636	934.332.684	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.595.836.117	2.421.301.079	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17, 39, 41	115.927.541	83.326.130	Short-term bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	18, 39, 41	152.744.701	126.259.213	Third parties
Pihak berelasi	18, 38, 41	8.830.009	7.849.600	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	20, 39, 41	12.438.133	8.936.624	Third parties
Pihak berelasi	20, 38, 39, 41	32.466.766	31.639.993	Related parties
Utang dividen	3, 28, 41	674.319	-	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	19, 41	20.199.374	36.477.463	Accrued expenses
Utang pajak	3, 16b	83.957.501	73.941.874	Taxes payables
Uang muka penjualan	21	9.383.812	9.881.018	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	17, 39, 41	2.647.982	2.599.351	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	22, 41, 43	1.806.130	2.020.220	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	3, 23, 41, 43	6.374.128	6.279.232	Lease liabilities -
Liabilitas derivatif	3, 24, 41	15.502	1.589.209	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		447.465.898	390.799.927	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	17, 39, 41	8.612.676	9.244.481	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	22, 41, 43	270.390	306.067	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	3, 23, 41, 43	10.895.257	17.916.622	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	3, 25	78.410.992	74.224.701	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		98.189.315	101.691.871	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		545.655.213	492.491.798	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	26	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	27a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	27b	118.578.865	118.578.865	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	10	270.727.719	273.196.899	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan aktuarial imbalan pasca kerja	25	7.843.040	7.919.630	Actuarial gain -
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(627.502)	(732.831)	employee benefit liability Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earnings
- Cadangan umum	28	9.000.000	9.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.168.719.385	1.044.779.102	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.044.189.693	1.922.689.851	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	5.991.211	6.119.430	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.050.180.904	1.928.809.281	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.595.836.117	2.421.301.079	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three-month periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Penjualan bersih	30, 38a, 40	1.042.000.340	979.469.863	Net sales
Beban pokok penjualan	31, 38b, 40	(807.335.646)	(790.168.057)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		234.664.694	189.301.806	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(34.124.545)	(35.939.653)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(43.895.735)	(37.210.121)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - bersih	34	524.683	(26.445.508)	Others (expense) income - net
LABA USAHA		157.169.097	89.706.524	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	35	4.920.360	3.848.845	Finance income
Beban keuangan	36	(2.850.425)	(7.247.821)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		159.239.032	86.307.548	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Beban pajak kini	3, 16c	(31.924.543)	(27.076.946)	Current tax expenses
(Beban) manfaat pajak tangguhan	3, 16e	(5.132.704)	2.770.858	Deferred tax (expense) benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(37.057.247)	(24.306.088)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		122.181.785	62.001.460	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3, 25	(97.632)	(1.285.055)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	3, 16e	19.526	282.712	Related income tax expense
		(78.106)	(1.002.343)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		105.329	4.096.915	Exchange differences due to translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		27.223	3.094.572	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		122.209.008	65.096.032	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)
For the three-month periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		121.471.103	61.558.649	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		710.682	442.811	<i>Non-controlling interest</i>
		122.181.785	62.001.460	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		121.499.841	64.657.158	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		709.167	438.874	<i>Non-controlling interest</i>
		122.209.008	65.096.032	
Laba bersih per saham (nominal penuh)	37	64,78	32,83	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal

31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the three-month periods ended

March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2020	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(632.877)	-	-	-	-	-	(632.877)	(2.529)	(635.406)	Adjustment in relation to application of SFAS 73
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	4.096.914	-	-	-	4.096.914	1	4.096.915	Exchange difference on translation of financial statements
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	2.488.721	(2.488.721)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	61.558.649	-	-	-	-	-	61.558.649	442.811	62.001.460	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(998.406)	-	-	(998.406)	(3.937)	(1.002.343)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Maret 2020	187.500.000	267.714.507	6.000.000	842.491.955	279.846.982	2.467.875	7.227.585	118.578.865	14.733.679	1.726.561.448	6.125.676	1.732.687.124	Balance as of March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the three-month periods ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pendandi/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2021	187.500.000	267.714.507	9.000.000	1.044.779.102	273.196.899	(732.831)	7.919.630	118.578.865	14.733.679	1.922.689.851	6.119.430	1.928.809.281	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(837.386)	(837.386)	Cash dividend
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	105.329	-	-	-	105.329	-	105.329	on translation of financial statements
Transfer surplus revaluasi		-	-	-	2.469.180	(2.469.180)	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan		-	-	-	121.471.103	-	-	-	-	121.471.103	710.682	122.181.785	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(76.590)	-	-	(76.590)	(1.515)	(78.105)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Maret 2021	187.500.000	267.714.507	9.000.000	1.168.719.385	270.727.719	(627.502)	7.843.040	118.578.865	14.733.679	2.044.189.693	5.991.211	2.050.180.904	Balance as of March 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the three-month periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 ¹⁾ / March 31, 2020 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	996.494.776	986.711.326	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(833.083.079)	(874.357.120)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(40.646.399)	(27.133.648)	Cash paid for operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(90.787.618)	(76.109.110)	Cash paid to employees
Penerimaan lainnya - bersih	2.487.494	(28.134.252)	Cash receipt from others - net
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(12.554.175)	(25.770.138)	Cash paid for income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	338.452	2.134.836	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga	5.194.910	3.848.846	Interest received
Pembayaran bunga	(2.827.614)	(6.960.450)	Interest paid
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	24.616.747	(45.769.710)	NET CASH PROVIDED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(32.202.835)	(26.227.747)	Acquisition of property, plant and equipment
Pelepasan aset tetap	890.495	1.569.655	Disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset lain-lain - bersih	(24.968)	(187.525)	Acquisition for others assets - net
Penerimaan kas dari kas yang dibatasi penggunaannya	-	310.946	Cash receipt from restricted cash
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(31.337.308)	(24.534.671)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	426.097.699	583.817.522	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(399.156.351)	(563.957.062)	Payments for short-term bank loan
Perolehan utang bank jangka panjang	-	12.167.343	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya	(163.067)	-	Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(4.881.779)	(5.839.867)	Payment of consumer financing payables and lease liabilities
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	21.896.502	26.187.936	NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	15.175.941	(44.116.445)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	460.464.569	393.876.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	403.542	(15.795.884)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	476.044.052	333.963.721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan setara kas	496.442.075	359.916.790	Cash and cash equivalents
Cerukan (lihat catatan 17)	(20.398.023)	(25.953.069)	Overdrafts (see note 17)
Kas dan setara kas, akhir	476.044.052	333.963.721	Cash and cash equivalents, ending

¹⁾ Setelah reklasifikasi (catatan 44)

¹⁾ After reclassification (note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang diubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., 9 tanggal 4 Juni 2020 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-AH.01.03-0267084 tanggal 30 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter C2-12575- HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The articles of association have been amended several times. The latest amendment was effected by Notarial Deed 9 of Notary of Fathiah Helmi, S.H., dated June 4, 2020, regarding changes in the Company's Board of Commissioners. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with Letter AHU-AH.01.03-0267084 dated June 30, 2020.

According to the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Based on Deed 4 dated June 5, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sepuluh (10) lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 36.530 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 13.866 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 12.935 ton per tahun. Pabrik Pemalang beroperasi mulai November 2020 dan berdiri di atas tanah milik Perusahaan.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 10.903 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 47.403 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 4.752 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

Pabrik Ketiga Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Desa Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Kapasitas produksinya +/- 2.088 ton. Pabrik Solo beroperasi mulai Agustus 2020, dan pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan milik PIH.

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at ten (10) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic packaging, with production capacity of +/- 36,530 tons per year. Ceper Factory was established/built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 13,866 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

Located at Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 12,935 tons per year. Pemalang Factory has been in operation since November 2020 and was established on land owned by the Company.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 10,903 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 47,403 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 4,752 tons per year. The factory has been in operation since November 2015, and was established on land and building leased from its affiliate.

Third factory, located at Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Desa Buran, Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. The production capacity is +/- 2,088 tons per year. The factory has been in operation since August 2020, and the factory stands on PIH's own land.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (Entitas Anak)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang,
Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi mulai bulan Mei 2019 dan
memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 821 ton
per tahun.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir
Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019 dan
memproduksi plastik kemasan, dengan kapasitas produksi +/- 3.456
ton per tahun.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Sesuai dengan Akta 9 tanggal 4 Juni 2020 dan Akta No. 80 tanggal 27
Mei 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta,
susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan
Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-
masing berjumlah 3.918 dan 3.729 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (Subsidiary)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang,
Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces
plastic straw, with production capacity of +/- 821 tons per year.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir
Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and
produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons
per year.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and
Employees**

In accordance with Deed 9 dated June 4, 2020 and Deed No. 80 dated
May 27, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of
the Commissioners and Board of Directors of the Company are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and
subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,918 and 3,729
employees, respectively (unaudited).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya kegiatan operasional/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)
				31 Mar 2021 / Mar 31, 2021		31 Des 2020 / Dec 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	172.637.199	99,98%	148.375.184
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	762.582.197	99,52%	667.910.025
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	700.679.717	99,71%	640.720.730
		Johor Bahru,				
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Malaysia	99,99%	82.258.879	99,99%	80.738.935
PT Panca Packindo Makmur	-	Tangerang	99,99%	80.006.048	99,99%	80.001.944
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ Indirect ownership through PT PBP						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	242.665.904	99,50%	225.285.539
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	9.019.234	99,90%	16.981.760
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	11.203.748	90,00%	10.361.427
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	64.088.397	99,80%	58.056.346
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ Indirect ownership through PT SKI						
PT Mitra Jaya Packindo	2007	Tangerang	99,88%	25.628.555	99,88%	25.644.789
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	31.999.106	99,90%	30.294.297
PT Plastindo Kreasi Mandiri	2020	Tangerang	99,00%	29.044.498	99,00%	31.242.787

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

Anggaran dasar PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, akta No.55 tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H, M.Hum., M.M. sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

PIH's Articles of Association have been amended several times, amendment of which was based on Deed 55 dated November 14, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

Para pemegang saham PIH memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PIH dari sebesar Rp5.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp5.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 14.997 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PIH tidak mengalami perubahan.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan dengan akta 7 tanggal 10 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Ester, S.H., M. Kn. sehubungan dengan perubahan kedudukan dari kabupaten Serang menjadi kota Cilegon serta pengangkatan kembali susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039678.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Juni 2020.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.135 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, supplier, distributor dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

The shareholders of PIH resolved to increase authorized share capital from Rp5,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp5,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 15,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 14,997 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PIH has not changed.

The latest amendment of articles of association was based on deed 7 dated June 10, 2020 of Notary Ester, S.H., M. Kn. in relation to the changes of domicile from Serang regency to Cilegon city and the reappointment of Board of Directors and Commissioner. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0039678.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 10, 2020.

PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

PBN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 135 dated December 31, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 dated January 16, 2020.

According to the articles of association, PBN is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors and wholesale trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 59 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Para pemegang saham PBP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBP dari sebesar Rp80.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBP ditingkatkan dari Rp21.000.000 menjadi Rp345.000.000 dengan menerbitkan 324.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 324.000 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PBP mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi plastik kemasan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 59 dated August 14, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 28, 2019.

The shareholders of PBP resolved to increase authorized share capital from Rp80,000,000 to Rp1,200,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp21,000,000 to Rp345,000,000 by issuing 324,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 324,000 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PBP has been increased.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport and warehousing.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur didirikan dengan Akta 91 tanggal 25 Februari 2020 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020.

Anggaran Dasar PPM telah mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan alamat, perubahan tempat kedudukan dari kota Tangerang menjadi kota Surabaya, perubahan susunan Direksi dan Komisari dan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 83 tanggal 26 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0209459 tanggal 1 April 2021.

PPM berlokasi di Jl. Embong Cerme No. 19, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PPM bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan aktivitas perusahaan holding.

PPM belum menjalankan kegiatan operasional komersialnya.

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur was established by Deed 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 27, 2020.

PPM Articles of Association have been amended, the latest amendment is in relation to the changed in address, changed of domicile from Tangerang city to Surabaya city, change of the composition of the Board of Director and Commissioners and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 83 dated March 26, 2021 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0209459 dated April 1, 2021.

PPM is located at Jl. Embong Cerme No. 19, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya.

According to the changes of Articles 3, PPM engages in the field of trading, industry and company holding activities.

PPM has not yet operated its commercial operations.

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed 19 of Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Anggaran dasar PBHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran Dasar PIM telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 76 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 22 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PIM bergerak dalam bidang industri.

PIM berlokasi di Tangerang.

Pada akhir tahun 2020, manajemen PIM memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya secara komersial.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

According to the articles of association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

PBHP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 76 dated June 18, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 dated June 22, 2020.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PIM is engaged in the field of industry.

PIM is located in Tangerang.

At the end of 2020, PIM's management has decided to stop business operation commercially.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agribisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.

The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.

According to the articles of association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

PBUAP is located at Jl. Mesjid 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed 04, of Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) didirikan dengan nama PT Panca Budi Sejahtera (PBS) berdasarkan Akta 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Anggaran Dasar PKM telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris 10 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, merubah nama PBS menjadi PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2019.

Para pemegang saham PKM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PKM dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 8.910 lembar dibeli oleh SKI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SKI terhadap PKM tidak mengalami perubahan.

PKM bergerak di bidang perdagangan biji plastik.

PKM berlokasi di kota Tangerang, Banten.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) didirikan dengan nama PT Axis Global Integrasi (AGI) berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Berdasarkan Akta Notaris 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) was established under the name of PT Panca Budi Sejahtera (PBS) based on Notarial Deed 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

Articles of Association of PKM have been amended, most recently by Notarial Deed 10 dated May 31, 2019 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changed in domicile, changed in purpose and business activities and changed the name of PBS to PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 31, 2019.

The shareholders of PKM resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp10,000,000 by issuing 9,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 8,910 shares were subscribed by SKI. After this transaction, SKI's ownership percentage in PKM has not changed.

PKM engages in the plastic resin trading.

PKM is located in Tangerang city, Banten.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) was established under the name of PT Axis Global Integrasi (AGI) based on Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

Based on Notarial Deed 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 20, 2018.

In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Mitra Java Packindo (MJP) (lanjutan)

Anggaran Dasar MJP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 3 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0241098 tanggal 9 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, MJP bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

MJP berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Mitra Java Packindo (MJP) (continued)

MJP Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the change of the composition of the Board of Director and Commissioners which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 3 dated June 3, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0241098 dated June 9, 2020.

According to the changes of Article 3, MJP engages in the field of trading and industry.

MJP is located in Tangerang district, Banten.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors April 28, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), VIII.G.7 as attached to Decree KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2020 and 2019.

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group"), except for the consolidated financial statement of cash flow, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of consolidation

According to SFAS 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sependengali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK 38 mengatur tentang kombinasi entitas sependengali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sependengali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup:

The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies:

PSAK 71: Instrumen Keuangan (diadopsi dari IFRS 9)

SFAS 71: Financial Instruments (adopted from IFRS 9)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

Perusahaan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasi untuk penerapan PSAK 71 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

The Company elected the modified retrospective approach for the adoption of SFAS 71 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Pengaruh penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 71 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan PSAK 71/ <i>Effect on adoption of SFAS 71</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
Piutang usaha	304.726.751	(153.713)	304.573.038	Account receivables
Aset pajak tangguhan	46.048.034	38.428	46.086.462	Deferred tax assets
Saldo laba	(785.077.462)	114.233	(784.963.229)	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	1.052	(5.687.278)	Non-controlling interest

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (diadopsi dari IFRS 15)

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers (adopted from IFRS 15)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This SFAS is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK 72 mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa

SFAS 72 requires entities to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

SFAS 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")
and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards
("ISFAS")** (continued)

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal
1 Januari 2020** (lanjutan)

**Standards, amendments and interpretations effective on January 1,
2020** (continued)

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan
menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi
Grup (lanjutan):

The following accounting standards have been adopted and resulted in
substantial changes to the Groups' accounting policies (continued):

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16)

SFAS 73: Leases (adopted from IFRS 16)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan
pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi
tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-
use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional
dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-
pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai
rendah.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement,
presentation, and disclosure of the lease by introducing a single
accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use
assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the
recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease and
(ii) lease with low-value underlying assets.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan
liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya
diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30
"Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran
sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman
inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur
pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak
tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga
pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari
2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa
mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan
penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang
mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa
sewa.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets
and lease liabilities in relation to leases which were previously
classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30,
"Leases". These lease liabilities were measured at the present value of
the remaining lease payments, borrowing rate as of January 1, 2020.
The right-of use assets were measured at their carrying amounts as if
the standard has been applied since the commencement date,
discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of
initial application of January 1, 2020. After initial recognition of this
asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the
outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the
right-of-use assets, instead of the previous policy of recognising rental
expenses incurred under operating leases over the lease term.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk
penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan
pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada
tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi
perbandingan.

The Group elected the modified retrospective approach for the
adoption of SFAS 73 and recognise the cumulative effect of initial
application as an adjustment to the opening balance of retained
earnings at of January 1, 2020 and did not restate the comparative
information.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup
menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa
operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari
2020 dan sewa untuk aset bernilai rendah diperlakukan sebagai sewa
jangka pendek, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio
sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan
tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika
kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan
sewa.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used practical
expedients permitted by the standard, such as operating leases with a
remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 and
leases of low-value assets are treated as short-term lease, and the use
of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar
characteristics and the use of hindsight in determining the lease term
where the contract contains options to extend or terminate the lease.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of SFAS 73 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ As presented under SFAS 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of SFAS 73	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ As presented under SFAS 73	
Aset tetap - bersih	646.162.007	23.908.375	670.070.382	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	46.048.034	434.522	46.482.556	Deferred tax asset
Biaya dibayar dimuka	4.224.305	(1.805.838)	2.418.467	Prepaid expenses
Liabilitas sewa	-	(23.840.623)	(23.840.623)	Lease payables
Saldo laba	(785.077.462)	1.300.008	(783.777.454)	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	3.556	(5.684.774)	Non-controlling interest

Berikut standar-standar akuntansi keuangan yang telah diterapkan dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup (lanjutan):

The following accounting standards have been adopted and resulted in substantial changes to the Groups' accounting policies (continued):

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16) (lanjutan)

SFAS 73: Leases (adopted from IFRS 16) (continued)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 and the lease liabilities recognized under SFAS 73 as at January 1, 2020 is as follow:

	Jumlah/Amount	
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	29.213.610	Operating lease commitment as at January 1, 2020
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	(5.372.987)	Discounted using incremental borrowing rate at January 1, 2020
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	23.840.623	Lease liabilities recognized as at January 1, 2020

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Group:

The following standards and interpretation did not result any substantial changes to the Group's accounting policies:

- PSAK 1 (Amandemen 2019) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian tahunan) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 25 (Amandemen 2019) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) :
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 1) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 73 : Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- ISAK 36 : Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa
- SFAS 1 (Amendment 2019) : Presentation of financial statements
- SFAS 1 (Annual improvement) : Presentation of financial statements
- SFAS 15 (Amendment 2017) : Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 25 (Amendment 2019) : Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- SFAS 55 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Financial instrument: recognition and measurement
- SFAS 60 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Disclosure
- SFAS 71 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 1) : Financial instrument
- SFAS 71 (Amendment) : Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation
- Amendment to SFAS 73 : Leases: about rent concession related to COVID-19
- IFAS 36 : Interpretation on land rights provisions between SFAS 16: Property, plant and equipment and SFAS 73: Leases

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada
tanggal 1 Januari 2020:**

- PSAK 1 (Amandemen 2020) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi bisnis
- PSAK 55 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi
- PSAK 60 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) :
- PSAK 71 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Penyesuaian tahunan) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2) : Sewa
- PSAK 73 (Penyesuaian tahunan) : Sewa

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Not effective for the year begin as at January 1, 2020:

- SFAS 1 (Amendment 2020) : Presentation of financial statements
- SFAS 22 (Amendment 2019) : Business combination
- SFAS 55 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Financial instrument: recognition and measurement
- SFAS 57 (Amendment 2020) : Provisions, contingent liabilities, and contingent assets
- SFAS 60 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Disclosure
- SFAS 71 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : Financial instrument
- SFAS 71 (Annual improvement) : Financial Instrument
- SFAS 73 (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2) : leases
- SFAS 73 (Annual improvement) : Lease

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

e. Foreign currency transactions and translation

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted cash, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Mata uang	Dalam Rupiah/In Rupiah		Foreign currency
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	14.572,00	14.105,01	U.S. Dollar
Euro	17.064,55	17.330,13	Euro
Poundsterling Inggris	20.003,72	19.085,50	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.508,38	3.491,78	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	464,82	469,855	Thailand Baht
Dolar Taiwan	510,08	500,01	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.959,20	3.820,00	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	11.079,83	10.771,29	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.294,39	2.329,52	Danish Krone
Dolar Singapura	10.818,13	10.644,09	Singapore Dollar
Peso Filipina	300,15	293,67	Philippines Peso
Renminbi China	2.219,56	2.161,49	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.874,18	1.819,34	Hongkong Dollar
Krona Norwegia	1.702,64	1.643,96	Norwegian krona
Yen Jepang	131,66	136,47	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,63	0,61	Vietnamese Dong

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi obligasi dan jaminan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transactions and balances (continued)

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash, account receivables, other receivables, investment in bond and deposits (part of other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and lease liabilities are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 24.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat unsur yang dilindungi nilainya jika derivative merupakan instrumen lindung nilai. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "pendapatan (beban) lain-lain".

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK 16 tentang "Aset Tetap", dimana Grup telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Derivative financial instruments

The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 24.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and the nature of the item being hedged if the derivative is designated as a hedging instrument. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "other (expenses) income".

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Restricted cash

Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

i. Property, plant and equipment

The Group adopted SFAS 16 on "Property, Plant and Equipment", which the Group has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	20 - 27	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>
Inventaris	4 - 8	<i>Furniture and fixture</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>
Instalasi listrik	4 - 20	<i>Electricity installation</i>

Perubahan estimasi diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of property, plant and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of property, plant and equipment added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant and equipment sold was transferred to retained earning.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets as follows:

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with related parties (continued)

- iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

n. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

o. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- a. The Group has the right to operate the asset;
- b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan karyawan

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Employee benefits

Defined benefit plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Sales of goods

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.

Domestic sales are recognised when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Rendering of services

Service income is recognized when the service is provided.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

u. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

u. Investment properties

The Group adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

v. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

w. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Investment properties (continued)

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

v. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

w. Earnings per share

The Company applies SFAS 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

y. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 41, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 41 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

Impairment loss on receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Valuation of financial instruments

As described in Note 41, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 41 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and investment properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi
(lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

**Estimated useful lives of property, plant and equipment and investment
properties** (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 10 and 12.

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of postemployment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the postemployment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN 3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	742.520	3.810.299	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	536.100	518.919	U.S. Dollar
Euro	107.624	109.299	Euro
Ringgit Malaysia	80.326	62.487	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	75.156	73.947	Singapore Dollar
Renminbi China	38.305	37.303	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	9.612	9.171	British Poundsterling
Yen Jepang	3.922	4.065	Japanese Yen
Baht Thailand	2.814	2.845	Thailand Baht
Krone Norwegia	1.618	1.562	Norwegian Krone
Dolar Taiwan	1.028	1.008	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	950	930	Philippines Peso
Dong Vietnam	636	616	Vietnamese Dong
Kroner Denmark	505	513	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	309	299	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	126	123	Australian Dollar
Sub jumlah	1.601.551	4.633.386	Sub total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	71.505.389	48.701.900	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.242.277	7.092.259	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.130.615	4.075.984	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	825.605	1.107.852	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	689.972	570.349	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.584	277.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	95.991	505.167	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87.576	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	57.446	57.538	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Index Selindo	56.532	59.433	PT Bank Index Selindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.262	6.807	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.693	6.731	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.777	3.330	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	6.913.451	35.716.006	PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Amanah Malaysia Berhad	2.720.287	280.980	HSBC Amanah Malaysia Berhad
PT Bank Permata Tbk	111.163	593.202	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.650	43.867	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.789	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Poundsterling Inggris			British Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	531.461	507.065	PT Bank OCBC NISP Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Bank UOB (Malaysia) Bhd.	17.793	17.620	Bank UOB (Malaysia) Bhd.
Sub jumlah	93.340.524	99.652.318	Sub total
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	344.500.000	45.500.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	50.000.000	187.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	119.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	13.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub jumlah	401.500.000	371.500.000	Sub total
Jumlah	496.442.075	475.785.704	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Deposito - Rupiah	4,00% - 7,75%	4,75% - 8,25%	<i>Deposits - Rupiah</i>
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko dan Perorangan	116.472.269	107.676.500	<i>Retails</i>
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	9.457.921	5.166.858	<i>PT Coca-Cola Bottling Indonesia</i>
PT Gunadaya Inti Sejati	8.594.924	7.827.404	<i>PT Gunadaya Inti Sejati</i>
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	5.665.076	2.547.997	<i>PT Lotte Chemical Titan Nusantara</i>
PT Kailo Sumber Kasih	4.964.374	5.795.041	<i>PT Kailo Sumber Kasih</i>
CV Guna Budi Ultima	2.476.650	-	<i>CV Guna Budi Ultima</i>
PT Forisa Nusapersada	2.410.254	1.873.245	<i>PT Forisa Nusapersada</i>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	2.297.525	1.679.774	<i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</i>
PT Apollo Star Plastic	2.026.588	2.068.517	<i>PT Apollo Star Plastic</i>
PT Solo Multipack	1.999.655	1.172.325	<i>PT Solo Multipack</i>
PT Bumimulia Indah Lestari	1.996.604	1.636.814	<i>PT Bumimulia Indah Lestari</i>
CV Panca Putra Perkasa	1.861.165	1.377.996	<i>CV Panca Putra Perkasa</i>
PT Klipindo Plastik Pratama	1.678.435	1.840.300	<i>PT Klipindo Plastik Pratama</i>
PT Subur Sentosa	1.672.000	1.460.800	<i>PT Subur Sentosa</i>
PT Omeg Lestari Printing	1.594.076	860.200	<i>PT Omeg Lestari Printing</i>
PT Swasti Makmur Sejahtera	1.494.218	2.412.850	<i>PT Swasti Makmur Sejahtera</i>
CV Harapan Jaya	1.403.339	1.412.395	<i>CV Harapan Jaya</i>
PT Mahkota Sukses Makmur	1.350.594	1.061.500	<i>PT Mahkota Sukses Makmur</i>
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.346.722	1.133.352	<i>PT Clearpack Indojoya Pratama</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.277.890	482.552	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Mitra Plastindo Mas	1.273.800	329.175	<i>PT Mitra Plastindo Mas</i>
PT Damai Bintang Sejahtera	1.237.500	-	<i>PT Damai Bintang Sejahtera</i>
PT Hasil Raya Industries	1.141.638	1.252.335	<i>PT Hasil Raya Industries</i>
PT Trinseo Materials Indonesia	1.063.920	992.647	<i>PT Trinseo Materials Indonesia</i>
CV Trijaya Mitra Plasindo	1.043.350	544.500	<i>CV Trijaya Mitra Plasindo</i>
CV Sentosa Jaya	1.033.674	1.579.122	<i>CV Sentosa Jaya</i>
PT Indomarco Prismatic	1.024.953	853.710	<i>PT Indomarco Prismatic</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	73.017.213	74.743.601	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Laddawn Inc.	2.198.974	1.326.974	<i>Laddawn Inc.</i>
HK Pack Krautscheid GmbH.	2.144.913	1.784.054	<i>HK Pack Krautscheid GmbH.</i>
Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.	1.596.221	655.085	<i>Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.</i>
Polybrook Ltd.	1.353.645	301.413	<i>Polybrook Ltd.</i>
Box Partner Llc.	1.278.902	-	<i>Box Partner Llc.</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	2.604.023	512.593	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
Sub jumlah	264.053.005	234.361.629	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Jumlah dipindahkan	264.053.005	234.361.629	Carry forward balance
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	28.740	Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)
Sub-jumlah pihak ketiga	264.053.005	234.390.369	Sub-total third parties
Provisi atas penurunan nilai piutang	(354.455)	(354.455)	Provision for impairment of receivables
Pihak ketiga - bersih	263.698.550	234.035.914	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	46.236.801	30.891.078	Related parties (see note 38)
Jumlah	309.935.351	264.926.992	Total

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Lancar	274.634.703	226.480.425	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	33.315.814	35.798.840	1 - 30 days
31 - 60 hari	869.156	1.798.346	31 - 60 days
61 - 180 hari	1.354.281	742.804	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	115.852	461.032	More than 180 days
Sub jumlah	310.289.806	265.281.447	Sub total
Provisi atas penurunan nilai piutang	(354.455)	(354.455)	Provision for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	309.935.351	264.926.992	Total account receivable - net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment of receivables is as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	153.713	Adjustment in relation to implementation of SFAS 71
Saldo awal	354.455	-	Beginning balance
Penambahan	-	215.209	Addition
Penghapusbukuan	-	(14.467)	Written off
Saldo akhir	354.455	354.455	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 180 hari. Oleh karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan namun tidak mengalami penurunan nilai, maka Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 1 - 180 days. Since there has been no significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable, the Group has not recognized an allowance for impairment losses for the receivables were past due but not impaired. Accounts receivable are non-interest bearing and unsecured.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of account receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat catatan 17).

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang karyawan	2.053.417	1.985.058	Employee receivable
Piutang bunga	879.462	1.083.855	Interest receivables
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.148.564	1.172.475	Others (under Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang bunga	240.538	180.805	Interest receivables
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	466.236	564.317	Others (under Rp1 billion)
Pihak ketiga	4.788.217	4.986.510	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	1.172.230	2.751.589	Related parties (see note 38)
Jumlah	5.960.447	7.738.099	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang atas bunga obligasi, bunga deposito, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan suku cadang dan barang bekas, penjualan aset tetap, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku untuk diproduksi	368.640.496	302.036.073	Raw material
Barang dalam proses	4.564.523	5.890.819	Work-in-process inventories
Barang jadi	254.164.689	222.801.501	Finished goods
Biji plastik untuk dijual	71.506.980	47.999.011	Plastic resin for sales
Suku cadang dan bahan pendukung	10.066.480	8.006.741	Sparepart and indirect material
Persediaan dalam perjalanan	9.168.155	25.869.341	Material in transit
Jumlah persediaan - bersih	718.111.323	612.603.486	Total inventories - net

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp862.726.422 dan Rp915.670.000.

Persediaan bahan baku dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 17).

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	-	14.907.766	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(14.907.766)	Reversal during the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui ketika persediaan terkait telah terjual.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Asuransi	1.480.774	1.779.016	Insurance
Provisi bank	149.414	154.271	Bank provision
Sewa	35.885	30.422	Rent
Lain-lain	853.036	365.127	Others
Jumlah	2.519.109	2.328.836	Total

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are receivables from interest from bonds, interest from deposit, temporary loans with related parties and third parties, sale of sparepart and used goods, sale of plant, property and equipment, custody service and receivables from employees loans.

Other receivables from related parties and third parties have maturities of less than one year.

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks using insurance services PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp862,726,422 and Rp915,670,000, respectively.

Raw material and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 17).

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories was recognized when the sale of the related inventories.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories were impaired.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan sewa bangunan dan pembelian impor yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. Saldo per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp1.877.975 dan Rp3.159.407.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account are deposits for rental and import purchase with a maturity of less than one year. Balance as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp1,877,975 and Rp3,159,407, respectively.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Maret 2021 / March 31, 2021								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchan difference due to translation financial	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	341.492.104	-	-	22.191.771	-	-	363.683.875	Land
Hak pakai atas tanah	12.697.847	-	-	-	-	60.367	12.758.214	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	110.219.272	327.858	(42.000)	20.864.100	-	151.387	131.520.617	Building and leasehold improvement
Mesin	232.877.702	1.802.102	(294.659)	646.132	-	142.297	235.173.574	Machinery
Peralatan	21.600.039	692.356	(208.202)	-	-	3.833	22.088.026	Equipment
Inventaris	14.680.757	504.928	(453.297)	21.624	-	1.563	14.755.575	Furniture and fixture
Instalasi listrik	14.386.069	289.294	-	-	-	-	14.675.363	Electrical installation
Kendaraan	47.153.181	1.514.175	(70.000)	251.287	-	581	48.849.224	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	53.813.274	27.738.743	(454.449)	(43.974.914)	-	-	37.122.654	Construction in progress
Sub jumlah	848.920.245	32.869.456	(1.522.607)	-	-	360.028	880.627.122	Sub total
Aset pengampunan pajak								Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.181.400	-	(1.000)	-	-	-	1.180.400	Furniture and fixture
Sub jumlah	850.115.445	32.869.456	(1.523.607)	-	-	360.028	881.821.322	Sub total
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	40.372.189	4.738.304	(9.779.555)	-	629.227	-	35.960.165	Building
Jumlah	890.487.634	37.607.760	(11.303.162)	-	629.227	360.028	917.781.487	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	1.175.025	113.581	-	-	-	6.258	1.294.864	Leasehold land Building and leasehold improvement
Bangunan dan prasarana	16.588.743	1.562.265	(16.800)	-	-	7.840	18.142.048	Building and leasehold improvement
Mesin	70.486.859	5.910.054	(256.507)	-	-	26.281	76.166.687	Machinery
Peralatan	12.213.671	654.497	(183.467)	-	-	907	12.685.608	Equipment
Inventaris	9.144.054	482.076	(389.573)	-	-	597	9.237.154	Furniture and fixture
Instalasi listrik	6.663.452	386.235	-	-	-	-	7.049.687	Electrical installation
Kendaraan	20.528.563	1.342.935	(28.437)	-	-	84	21.843.145	Vehicle
Sub jumlah	136.800.367	10.451.643	(874.784)	-	-	41.967	146.419.193	Sub total
Aset pengampunan pajak								Tax amnesty assets
Peralatan	13.799	-	-	-	-	-	13.799	Equipment
Inventaris	986.607	13.281	(1.000)	-	-	-	998.888	Furniture and fixture
Sub jumlah	137.800.773	10.464.924	(875.784)	-	-	41.967	147.431.880	Sub total
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	16.343.899	2.116.722	(2.444.889)	-	-	-	16.015.732	Building
Jumlah	154.144.672	12.581.646	(3.320.673)	-	-	41.967	163.447.612	Total
Nilai buku	736.342.962						754.333.875	Book value

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchan difference due to translation financial	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Harga perolehan							Acquisition cost	
Tanah	326.341.304	-	-	-	15.150.800	-	341.492.104	Land
Hak pakai atas tanah	12.352.161	-	-	-	-	345.686	12.697.847	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	78.676.230	-	3.993.787	654.170	27.987.288	216.137	110.219.272	Building and leasehold improvement
Mesin	211.401.537	-	9.686.290	6.950.683	17.925.694	814.864	232.877.702	Machinery
Peralatan	17.780.023	-	3.236.030	653.731	1.221.466	16.251	21.600.039	Equipment
Inventaris	14.029.587	-	1.834.102	1.508.481	318.300	7.249	14.680.757	Furniture and fixture
Instalasi listrik	10.296.887	-	1.918.630	881.722	3.052.274	-	14.386.069	Electrical installation
Kendaraan	38.418.567	-	9.934.992	2.224.100	1.023.722	-	47.153.181	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	41.444.599	-	79.008.804	587.592	(66.488.634)	436.097	53.813.274	Construction in progress
Sub jumlah	750.740.895	-	109.612.635	13.460.479	190.910	1.836.284	848.920.245	Sub total
Aset pengampunan pajak								Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	4.400	-	-	1.181.400	Furniture and fixture
Sub jumlah	751.940.495	-	109.612.635	13.464.879	190.910	1.836.284	850.115.445	Sub total
Aset sewaan								Lease asset
Kendaraan	190.910	-	-	-	(190.910)	-	-	Vehicle
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	-	32.246.136	8.420.053	294.000	-	-	40.372.189	Building
Jumlah	752.131.405	32.246.136	118.032.688	13.758.879	-	1.836.284	890.487.634	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	700.570	-	451.996	-	-	22.459	1.175.025	Leasehold land Building and leasehold
Bangunan dan prasarana	11.570.536	-	5.263.629	254.354	-	8.932	16.588.743	improvement
Mesin	50.655.295	-	22.723.750	2.932.629	-	40.443	70.486.859	Machinery
Peralatan	10.128.593	-	2.367.943	561.487	277.159	1.463	12.213.671	Equipment
Inventaris	8.316.296	-	1.980.729	1.154.032	-	1.061	9.144.054	Furniture and fixture
Instalasi listrik	6.408.133	-	1.132.814	877.495	-	-	6.663.452	Electrical installation
Kendaraan	17.226.327	-	4.940.039	1.551.616	(86.250)	63	20.528.563	Vehicle
Sub jumlah	105.005.750	-	38.860.900	7.331.613	190.909	74.421	136.800.367	Sub total
Aset pengampunan pajak								Tax amnesty assets
Peralatan	11.371	-	2.428	-	-	-	13.799	Equipment
Inventaris	814.398	-	176.609	4.400	-	-	986.607	Furniture and fixture
Sub jumlah	105.831.519	-	39.039.937	7.336.013	190.909	74.421	137.800.773	Sub total
Aset sewaan								Lease asset
Kendaraan	137.879	-	53.030	-	(190.909)	-	-	Vehicle
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	-	8.337.761	8.300.138	294.000	-	-	16.343.899	Building
Jumlah	105.969.398	8.337.761	47.393.105	7.630.013	-	74.421	154.144.672	Total
Nilai buku	646.162.007						736.342.962	Book value

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of property, plant and equipment for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. The revaluation of the above property, plant and equipment with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on property, plant and equipment revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ Before revaluation				Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	283.674.633	292.843.393	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(2.477.890)	(9.168.760)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir	281.196.743	283.674.633	Ending balance

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2021 and 2020, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Beban pokok penjualan	8.634.887	7.633.711	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.536.603	2.714.091	General and administrative expenses
Beban penjualan	1.410.156	867.413	Selling expenses
Jumlah	12.581.646	11.215.215	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak pakai atas tanah

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

Labanya penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	890.495	1.569.655	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	7.982.489	1.071.057	Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Labanya penjualan dan penghapusan aset tetap	(7.091.994)	498.598	Gain on sale and disposal of property, plant and equipment
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	7.729.140	-	Derecognition of lease liabilities
Labanya penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	637.146	498.598	Gain on sale and disposal of property, plant and equipment - net

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Leasehold land

Leasehold land in Johor Bahru, Malaysia, belong to PPS in the form of Leasehold which are valid for 60 years and when obtained still have 27 years left and then amortized for the remaining useful life.

Gains on sales and disposal of property, plant and equipment are as follow:

31 Maret 2021	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	March 31, 2021
Mesin	46,07%	860.752	2021	Perusahaan dan SKI	Machinery
Bangunan dan prasarana	32,64%	530.937	2021	Perusahaan, PBUAP dan PBP	leasehold improvement
Kendaraan	0,47%	3.351	2021	SKI	Vehicles
Jumlah		37.122.654			Total

31 Desember 2020	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2020
Bangunan dan prasarana	82,59%	17.599.964	2021	Perusahaan	leasehold improvement
Mesin	64,76%	1.511.523	2021	Perusahaan dan SKI	Machinery
Kendaraan			2021		Vehicles
Peralatan	37,02%	285.288	2021	SKI	Equipment
Inventaris	50,00%	35.000	2021	Perusahaan	Furniture and fixture
Instalasi listrik	83,76%	11.726	2021	SKI	Electricity installation
Jumlah		53.813.274			Total

Aset dalam penyelesaian bangunan dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan signifikan dalam penyelesaian proyek.

The settlement of construction in progress for building and others settlement are estimated under 12 months. There are no significant obstacles in project completion.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, penyesuaian sebesar Rp629.227 terkait dengan modifikasi sewa atas perubahan nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp21.388.530 dan Rp21.306.396.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance, AmGeneral Insurance Berhad dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp397.905.858 dan MYR20.102.965 (31 Desember 2020: Rp395.228.522 dan MYR20.077.965).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, mesin, peralatan dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 17).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Uang muka pembelian persediaan	56.512.655	67.081.241	Advances purchase of inventory
Uang muka pembelian aset tetap	106.000	2.159.717	Advances purchase of property, plant and equipment
Uang muka lain-lain	333.935	266.775	Other advances
Jumlah	56.952.590	69.507.733	Total

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	51.021.676	-	-	-	51.021.676	Land
Bangunan dan prasarana	14.301.409	-	-	-	14.301.409	Building and leasehold improvement
Jumlah	65.323.085	-	-	-	65.323.085	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	2.844.975	178.768	-	-	3.023.743	Building and leasehold improvement
Jumlah	2.844.975	178.768	-	-	3.023.743	Total
Nilai buku	62.478.110				62.299.342	Book value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of March 31, 2021, adjustment amounting to Rp629,227 was related to lease modification due to changes of contract value.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of recorded gross property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp21,388,530 and Rp21,306,396, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's property, plant and equipment are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance, AmGeneral Insurance Berhad and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp397,905,858 and MYR20,102,965 (December 31, 2019: Rp395,228,522 and MYR20,077,965).

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of property, plant and equipment.

Property, plant and equipment of land, machinery, equipment and building have been used as collateral for bank loans (see note 17).

11. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.002.541	-	980.865	-	51.021.676	Land
Bangunan dan prasarana	15.631.696	117.754	1.448.041	-	14.301.409	Building and leasehold improvement
Jumlah	67.634.237	117.754	2.428.906	-	65.323.085	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	2.937.619	785.019	877.663	-	2.844.975	Building and leasehold improvement
Jumlah	2.937.619	785.019	877.663	-	2.844.975	Total
Nilai buku	64.696.618				62.478.110	Book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang dan Jakarta. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Investment properties represent land and building located in Tangerang and Jakarta. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp178.768 dan Rp195.396 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The depreciation expenses of investment properties for the years ended March 31, 2021 and 2020 amounting to Rp178,768 and Rp195,396 are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp51.582.131.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are calculated based on Taxable Sale Value ("NJOP") are amounting to Rp51,582,131.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp295.833 dan Rp507.500.

Total rental income from investment properties for the years ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 295,833 and Rp507,500, respectively.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp262.739 dan Rp170.254.

Total direct operating expenses incurred arising from yielding or non-yielding investment properties for the years periods ended March 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp262,739 and Rp170,254, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

As of Maret 31, 2021 and December 31, 2020, there is no investment properties used as collateral.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp21.130.750 dan Rp23.597.850.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp21,130,750 and Rp23,597,850, respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2021 / March 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	885.266	23.944	-	-	909.210	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.769.266	23.944	-	-	36.793.210	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	6.853.666	376.550	-	-	7.230.216	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	591.490	31.394	-	-	622.884	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	1.178.667	68.000	-	-	1.246.667	Trademark
Jumlah	8.623.823	475.944	-	-	9.099.767	Total
Nilai buku	28.145.443				27.693.443	Book value
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	773.228	112.038	-	-	885.266	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.657.228	112.038	-	-	36.769.266	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	5.314.133	1.539.533	-	-	6.853.666	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	471.387	120.103	-	-	591.490	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	906.667	272.000	-	-	1.178.667	Trademark
Jumlah	6.692.187	1.931.636	-	-	8.623.823	Total
Nilai buku	29.965.041				28.145.443	Book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp475.944 dan Rp493.432 disajikan pada beban umum dan administrasi.

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

For the years ended March 31, 2021 and 2020, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp475,944 and Rp493,432 in general and administrative expenses.

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

14. INVESTASI OBLIGASI

Berikut ini adalah rincian investasi obligasi:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Rupiah			Rupiah
PT Polytama Propindo (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idBBB+)	20.000.000	20.000.000	<i>PT Polytama Propindo (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idBBB+)</i>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idAA-)	20.000.000	20.000.000	<i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idAA-)</i>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pemerintah	46.118.547	44.766.310	<i>Government</i>
Jumlah	86.118.547	84.766.310	Total
Investasi obligasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.601.200	16.926.012	<i>Current maturities of investment in bonds</i>
Premi yang belum diamortisasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	820.223	792.139	<i>Unamortized premium - current maturities</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	31.421.423	17.718.151	Total current maturities - net
Investasi obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	54.572.000	66.799.519	<i>Investment in bonds - net of current maturities</i>
Premi yang belum diamortisasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.124	248.640	<i>Unamortized premium - net of current maturities</i>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	54.697.124	67.048.159	Total non-current maturities - net

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Obligasi - Rupiah	8,20% - 11,00%	8,20% - 11,00%	<i>Bonds - Rupiah</i>
Obligasi - Dolar Amerika Serikat	3,30% - 4,88%	3,30% - 4,88%	<i>Bonds - United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan yang dapat dikembalikan yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Saldo per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp2.428.912 dan Rp2.427.892.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

14. INVESTMENT IN BOND

The following describes the details of investment in bond:

The annual interest rates of the bonds during the period are as follows:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account are refundable deposits with a maturity of more than one year. Balance as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp2,428,912 and Rp2,427,892, respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The laws and regulations related corporate income tax has been amended and enacted on March 31, 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak penghasilan pasal 21	14.537	14.537	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28A	28.978.061	28.831.973	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	7.738.060	3.492.791	Value added tax
Lain-lain	868.476	860.686	Others
Jumlah	37.599.134	33.199.987	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak penghasilan pasal 21	933.577	11.747.256	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	775.784	443.928	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.960.869	2.900.070	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 26	6.148	5.699	Income tax art 26
Pajak penghasilan pasal 29	70.394.208	50.600.100	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	224.303	46.704	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	8.662.612	8.195.324	Value added tax
Lain-lain	-	2.793	Others
Jumlah	83.957.501	73.941.874	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	159.239.032	86.307.548	Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi dengan:			Less with:
Laba entitas anak			Income of subsidiaries before income tax
sebelum pajak penghasilan	210.737.270	86.423.537	
Eliminasi	(144.894.249)	(1.247.780)	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	93.396.011	1.131.791	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.237.176	1.267.142	Employee benefit
Penyusutan aset sewa guna usaha		-	Depreciation lease assets
Aset hak-guna	33.138	6.478	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of property, plant and equipment
Lainnya	-	-	Others
Jumlah beda waktu	1.270.314	1.273.620	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	211.250	7.500	Donation
Biaya pajak	5.575	15.762	Tax expenses
Jamuan	543	6.770	Entertainment
Pendapatan dividen	(82.692.614)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	(3.408.147)	(1.318.560)	Interest income
Pendapatan sewa	(36.732)	(10.227)	Rental income
Jumlah beda tetap	(85.920.125)	(1.298.755)	Total permanent differences

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Laba kena pajak dibulatkan	8.746.200	1.106.656	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan	1.924.164	243.464	<i>Income tax</i>
Kredit pajak:			<i>Credit tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	-	110.962	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	765.537	678.496	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	32.560	19.994	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25	91.255	137.765	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	889.352	947.217	<i>Total tax credit</i>
(Pajak dibayar dimuka pasal 28A)			<i>(Prepaid income tax article 28A)</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.034.812	(703.753)	<i>Income tax payable article 29</i>

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			<i>Income tax article 28A consolidated</i>
Perusahaan	(527.419)	1.231.171	<i>The Company</i>
Entitas anak	(28.450.642)	63.913.989	<i>Subsidiaries</i>
	(28.978.061)	65.145.160	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			<i>Income tax article 29 consolidated</i>
Perusahaan	1.034.812	-	<i>The Company</i>
Perusahaan - tahun sebelumnya	182.511	137.763	<i>The Company - prior year</i>
Entitas anak	69.176.885	34.502.370	<i>Subsidiaries</i>
	70.394.208	34.640.133	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	1.924.164	243.464	<i>The Company</i>
Entitas anak	29.949.717	26.833.482	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP	50.662	-	<i>Subsidiaries - tax expense in connection with SKP</i>
Jumlah beban pajak kini	31.924.543	27.076.946	<i>Total current tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 didasarkan atas perhitungan sementara.

The calculation of corporate income tax for the periods ended March 31, 2021 and 2020 above was based on preliminary calculations.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax according to statement of income and corporate income tax is as follow:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income taxes</i>
penghasilan sesuai dengan laporan			<i>in accordance with the consolidated of</i>
laba rugi dan penghasilan	159.239.032	86.307.548	<i>statements of comprehensive of profit or</i>
Dikurangi dengan:			<i>loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak			<i>Less with:</i>
sebelum pajak penghasilan	210.737.270	86.423.537	<i>Income of subsidiaries before</i>
Eliminasi	(144.894.249)	(1.247.780)	<i>income tax</i>
			<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income tax</i>
 penghasilan Perusahaan	93.396.011	1.131.791	<i>of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif			<i>Tax calculate of applicable</i>
pajak berlaku	20.547.122	248.994	<i>tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Penghasilan kena pajak final	(18.950.249)	(292.333)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non deductible</i>
untuk tujuan pajak	47.821	6.607	<i>expense</i>
Beban pajak sehubungan dengan SKP	-	-	<i>Tax expense in connection with SKP</i>
Penyesuaian sehubungan dengan			<i>Adjustment related to</i>
perubahan tarif pajak	25.407	732.847	<i>changes in tax rate</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	1.670.101	696.115	<i>Tax expense of the Company - net</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Beban pajak Entitas Anak			<i>Tax expense of the Subsidiaries</i>
Pajak kini	29.949.717	26.833.482	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	5.386.767	(3.223.509)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak sehubungan dengan SKP	50.662	-	<i>Tax expense in connection with SKP</i>
Jumlah beban pajak Entitas Anak	35.387.146	23.609.973	Total tax expense of the Subsidiaries
Beban pajak - bersih	37.057.247	24.306.088	Tax expense - net

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

Periode yang berakhir 31 Maret 2021/ For the period ended March 31, 2021							
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 71 and SFAS 73	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged/credited to profit for the period	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan							Deferred tax asset
Perusahaan							<i>The Company</i>
Aset tetap	(52.796)	-	-	-	-	-	(52.796)
Aset sewaan							
Imbalan kerja	5.522.423	-	272.179	(46.033)	-	(24.744)	5.723.825
Aset hak-guna	166.265	-	7.291	-	-	(663)	172.893
	5.635.892	-	279.470	(46.033)	-	(25.407)	5.843.922
Entitas Anak							<i>Subsidiaries</i>
Kompensasi kerugian fiskal	23.163.061	-	(6.700.749)	-	-	609.460	17.071.772
Aset tidak berwujud	(145.183)	-	(3.278)	-	-	298	(148.163)
Aset tetap	(482.933)	-	147.001	-	-	(13.364)	(349.296)
Imbalan kerja	9.322.517	-	627.327	65.559	-	(57.030)	9.958.373
Aset hak-guna	318.784	-	3.925	-	-	(357)	322.352
Provisi atas penurunan nilai piutang	77.980	-	-	-	-	-	77.980
	32.254.226	-	(5.925.774)	65.559	-	539.007	26.933.018
Jumlah aset pajak tangguhan	37.890.118	-	(5.646.304)	19.526	-	513.600	32.776.940
							Total deferred tax assets

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

	Periode yang berakhir 31 Desember 2020/ For the period ended December 31, 2020						Saldo akhir/ Ending balance	
	Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 71 and SFAS 73	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the period			
Aset pajak tangguhan								
Perusahaan								
Aset tetap	(57.551)	-	(7.431)	-	-	12.186	(52.796)	Property, plant and equipment
Aset sewaan	-	-	-	-	-	-	-	Lease assets
Imbalan kerja	6.106.046	-	903.889	(184.132)	-	(1.303.380)	5.522.423	Employee benefits
Aset hak-guna	-	163.799	38.748	-	-	(36.282)	166.265	Right-of-use assets
	6.048.495	163.799	935.206	(184.132)	-	(1.327.476)	5.635.892	
Entitas Anak								
Kompensasi kerugian fiskal								
Provisi atas penurunan nilai persediaan	28.661.859	-	256.737	-	-	(5.755.535)	23.163.061	Subsidiaries Compensation fiscal loss
Aset tidak berwujud	3.726.942	-	(3.279.709)	-	-	(447.233)	-	Provision for impairment of inventories
Aset sewaan	(158.080)	-	(20.606)	-	-	33.503	(145.183)	Intangible assets
Aset tetap	(13.258)	-	11.667	-	-	1.591	-	Lease assets
Imbalan kerja	(970.376)	-	334.787	-	-	152.656	(482.933)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	8.752.452	-	2.264.151	262.237	-	(1.956.323)	9.322.517	Employee benefits
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	270.723	112.426	-	-	(64.365)	318.784	Right-of-use assets
	-	38.428	44.163	-	-	(4.611)	77.980	Provision for impairment of receivables
	39.999.539	309.151	(276.384)	262.237	-	(8.040.317)	32.254.226	
Jumlah aset pajak tangguhan	46.048.034	472.950	658.822	78.105	-	(9.367.793)	37.890.118	Total deferred tax assets

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of March 31, 2021 were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi/ Date of paid/ restitution
Perusahaan					
2017	00007/206/17/038/19	22 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	183.852.971	20 Mei 2019
PIH					
2018	00022/207/18/416/19	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	700.000.000	18 Nov 2019

Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp183.853. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

The Company filed an appeal to the Tax Court related to SKPKB for its 2017 corporate income tax amounting to Rp183,853. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still on examination process.

PIH mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

PIH filed an appeal to the Tax Court related to SKPKB VAT for fiscal period of April 2018 amounting to Rp700,000. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still on examination process.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	575.405	2.571.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	372.977	1.578.615	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	102.221	605	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	19.080.713	10.768.455	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	266.707	401.825	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	20.398.023	15.321.135	Sub total
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	83.106.247	60.533.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.431.953	7.471.106	PT Bank CIMB Niaga Tbk
HSBC Amanah Malaysia Berhad	991.318	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	95.529.518	68.004.995	Sub total
Jumlah utang bank jangka pendek	115.927.541	83.326.130	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pembiayaan Murabahah			Murabahah Financing
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	11.260.658	11.843.832	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah utang bank jangka panjang	11.260.658	11.843.832	Total long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.647.982	2.599.351	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.612.676	9.244.481	Long-term bank loans - net of current maturities
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	8,50% - 9,25%	8,25% - 9,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,47% - 4,25%	2,47% - 4,50%	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	1,55% - 6,24%	2,86% - 7,24%	Malaysian Ringgit

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrowers*) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 42).

The Company, PIH, PBN and PBP (*joint borrowers*) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 42).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan nomor surat 10246/GBK/2021 pada tanggal 9 Maret 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Credit Agreement 10246/GBK/2021 dated March 9, 2021 with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp22.500.000	Rp22.500.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	8,50% p.a	Interest

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman Tbk (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan nomor surat 10246/GBK/2021 pada tanggal 9 Maret 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
b. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	Rp65.000.000	Rp65.000.000	
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2021/ <i>until June 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	<i>Term of credit facility</i>

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keempat Belas atas Perjanjian Kredit 29 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan nomor surat 10249/GBK/2021 pada tanggal 9 Maret 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a	8,50% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	3,75% p.a	3,75% p.a	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp49.750.000	Rp49.750.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
UPAS (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2021/ <i>until June 12, 2021</i>	s.d 12 Maret 2021/ <i>until March 12, 2021</i>	<i>Term of credit facility</i>

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Parent Company (continued)

PT Panca Budi Idaman Tbk (continued)

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Credit Agreement 10246/GBK/2021 dated March 9, 2021 with details of credit facilities as follows:

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Fourteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 29 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Credit Agreement 10249/GBK/2021 dated March 9, 2021 with details of credit facilities as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Kredit 28 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan nomor surat 10248/GBK/2021 pada tanggal 9 Maret 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	8,50% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp110.000.000	Rp110.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Juni 2021/ until June 12, 2021	s.d 12 Maret 2021/ until March 12, 2021	Term of credit facility

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 26 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan nomor surat 10247/GBK/2021 pada tanggal 9 Maret 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp40.000.000	Rp40.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a	8,50% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp555.000.000	Rp555.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	8,50% p.a	8,50% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	3,75% p.a	3,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2021/ until June 12, 2021	s.d 12 Maret 2021/ until March 12, 2021	Term of credit facility

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Thirteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 28 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Credit Agreement 10248/GBK/2021 dated March 9, 2021 with details of credit facilities as follows:

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 26 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Credit Agreement 10247/GBK/2021 dated March 9, 2021 with details of credit facilities as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (cross collateral) adalah sebagai berikut:

1. 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Persediaan barang milik Perusahaan, PIH, PBN dan PBP.
3. Piutang usaha milik Perusahaan, PBN dan PBP.
4. Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PIH.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Tidak mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Tidak menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
7. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1,25X$

PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0128/SK/CG2/WB/12/2020 pada tanggal 29 Desember 2020 sebagai berikut:

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN and PBP (cross collateral) are as follows:

1. 9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of
2. Inventories owned by the Company, PIH, PBN and PBP.
3. Account receivables owned by the Company, PBN and PBP.
4. Machineries and equipments owned by the Company and PIH.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Not obtaining a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
2. Not conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
3. Not applying for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
4. Not investing or opening a new business other than the existing business.
5. Not selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
6. Not consolidating, merging, acquisition or liquidation.
7. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1.25X$

PT Bank Permata Tbk

Subsidiaries

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0128/SK/CG2/WB/12/2020 dated December 29, 2020 as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
a. Jenis			Amount
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	
Suku bunga	9,25% p.a	9,25% p.a	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Interest rate

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0128/SK/CG2/WB/12/2020 pada tanggal 29 Desember 2020 sebagai berikut (lanjutan):

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
c. Jenis	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	Type
Nilai plafon	USD 7.500.000	USD 7.500.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	USD
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	
d. Jenis			Type
Loan equivalent risk (LER)	USD 1.300.000	USD 1.300.000	Loan equivalent risk (LER)
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 April 2021/ until April 5, 2021	s.d 5 April 2021/ until April 5, 2021	Term of credit facility

SKI mengalokasikan Fasilitas *Revolving Loan* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dengan alokasi limit seluruhnya untuk PKM sebesar Rp20.000.000.

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk, as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0128/SK/CG2/WB/12/2020 dated December 29, 2020 as follows (continued):

SKI allocated its revolving loan facility to the *co-borrower*, PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) with full limit allocation to PKM amounting to Rp20,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi limit SKI sebesar USD1.500.000 dan PKM sebesar USD6.000.000.

SKI allocated its *Omnibus Letter of Credit* facility to the *co-borrower*, PKM with limit allocation of SKI amounting to USD1,500,000 and PKM amounting to USD6,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *FX Line* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi LER limit untuk SKI sebesar USD260.000 dan PKM sebesar USD1.040.000.

SKI allocated its *FX Line* facility to the *co-borrower*, PKM with LER limit allocation to SKI amounting to USD260,000 and PKM amounting to USD1,040,000.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0077/SK/CG2/WB/10/2020 pada tanggal 14 Oktober 2020 sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk, as included in the Deed of Banking Facility Agreement 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by Credit Agreement 0077/SK/CG2/WB/10/2020 dated October 14, 2020 as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	-	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	-	9,25% p.a	Interest rate

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0077/SK/CG2/WB/10/2020 pada tanggal 14 Oktober 2020 sebagai berikut (lanjutan):

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
b. Jenis	-	-	-
Nilai plafon	-	-	-
Suku bunga	-	-	-
Rp	-	-	-
USD	-	-	-
c. Jenis	-	-	-
Loan equivalent risk (LER)	-	-	-
Jangka waktu fasilitas kredit	-	-	-

Pada bulan Januari 2021, PIM telah melunasi seluruh pinjaman dan menutup fasilitas tersebut.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

1. 1 unit tanah dan bangunan milik SKI di Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
2. Persediaan barang milik SKI dan PIM.
3. Piutang usaha milik SKI dan PIM.
4. Mesin milik PIM.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.
3. Menjaga *financial covenant* antara lain sebagai berikut:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended Credit Agreement 0077/SK/CG2/WB/10/2020 dated October 14, 2020 as follows (continued):

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
b. Jenis	-	-	-
Nilai plafon	-	-	-
Suku bunga	-	-	-
Rp	-	-	-
USD	-	-	-
c. Jenis	-	-	-
Loan equivalent risk (LER)	-	-	-
Jangka waktu fasilitas kredit	-	-	-

In January 2021, PIM has fully paid and closed such facilities.

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

1. 1 unit of land and building owned by SKI at Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Karanganyar Regency, Central Java.
2. Inventories owned by SKI and PIM.
3. Account receivables owned by SKI and PIM.
4. PIM's machineries.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.
3. Maintain financial covenant among others as follows:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 002/PKS/COBAF/II/2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
a. Jenis	USD 500.000	USD 500.000	Pre-settlement limit
Pre-settlement limit			
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	Term of credit facility
Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.		Up to the completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under renewal process.	

Entitas Anak

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 001/PKS/COBAF/II/2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
a. Jenis	USD 500.000	USD 500.000	Pre-settlement limit
Pre-settlement limit			
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	Term of credit facility
Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.		Up to the completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under renewal process.	

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 5 November 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	Interest rate
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Type
Nilai plafon	Rp12.000.000	Rp12.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	Interest rate
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ until August 22, 2021	s.d 22 Agustus 2021/ until August 22, 2021	Term of credit facility

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, was included in the Deed of Credit Agreement 002/PKS/COBAF/II/2020 with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
a. Jenis	USD 500.000	USD 500.000	Pre-settlement limit
Pre-settlement limit			
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	Term of credit facility
Up to the completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under renewal process.			

Subsidiaries

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, was included in the Deed of Credit Agreement 001/PKS/COBAF/II/2020 with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
a. Jenis	USD 500.000	USD 500.000	Pre-settlement limit
Pre-settlement limit			
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	s.d 10 Februari 2021/ until February 10, 2021	Term of credit facility
Up to the completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under renewal process.			

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on First Deed of Amendment of Credit Agreement dated November 5, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	Interest rate
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Type
Nilai plafon	Rp12.000.000	Rp12.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	Interest rate
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ until August 22, 2021	s.d 22 Agustus 2021/ until August 22, 2021	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VIII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	<i>CC Lines LC</i>	<i>CC Lines LC</i>	
	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	
a. Jenis	/UPAU + TR	/UPAU + TR	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 2.000.000	USD 2.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
Rp	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	<i>Rp</i>
USD	4,25% p.a (floating)	4,25% p.a (floating)	<i>USD</i>
	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
b. Jenis	Rp5.000.000	Rp5.000.000	<i>Amount</i>
Nilai plafon	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
Suku bunga			
	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	<i>Type</i>
c. Jenis	Rp10.000.000	Rp10.000.000	<i>Amount</i>
Nilai plafon	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
Suku bunga			
	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>Type</i>
d. Jenis	USD 231.000	USD 231.000	<i>Pre-settlement limit</i>
<i>Pre-settlement limit</i>			
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ <i>until August 22, 2021</i>	s.d 22 Agustus 2021/ <i>until August 22, 2021</i>	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.
- Persediaan barang milik PBUAP dan RMIP.
- Piutang usaha milik PBUAP dan RMIP.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga financial covenant sebagai berikut:
 - *Equity* harus dalam keadaan positif.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1.00x$
2. Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.
3. *Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VIII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on First Deed of Amendment of Credit Agreement dated November 3, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	<i>CC Lines LC</i>	<i>CC Lines LC</i>	
	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	
a. Jenis	/UPAU + TR	/UPAU + TR	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 2.000.000	USD 2.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
Rp	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	<i>Rp</i>
USD	4,25% p.a (floating)	4,25% p.a (floating)	<i>USD</i>
	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
b. Jenis	Rp5.000.000	Rp5.000.000	<i>Amount</i>
Nilai plafon	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
Suku bunga			
	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	<i>Type</i>
c. Jenis	Rp10.000.000	Rp10.000.000	<i>Amount</i>
Nilai plafon	9,00% p.a (floating)	9,00% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
Suku bunga			
	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>Type</i>
d. Jenis	USD 231.000	USD 231.000	<i>Pre-settlement limit</i>
<i>Pre-settlement limit</i>			
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2021/ <i>until August 22, 2021</i>	s.d 22 Agustus 2021/ <i>until August 22, 2021</i>	<i>Term of credit facility</i>

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

- 1 unit of land and building, at Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Medan Maimun District, Medan City, North Sumatera.
- Inventories owned by PBUAP and RMIP.
- Account receivables owned by PBUAP and RMIP.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:

1. At all times maintain financial covenant among others as follows:
 - *Equity* must be in a positive state.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1.00x$
2. Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.
3. *Cross Default* between PBUAP and RMIP.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Entitas Anak

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	MYR 1.000.000	MYR 1.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	<i>Interest rate</i>
	<i>Investment Loan</i>	<i>Investment Loan</i>	
	<i>Murabahah Financing</i>	<i>Murabahah Financing</i>	
	<i>Non Revolving</i>	<i>Non Revolving</i>	<i>Type</i>
b. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	<i>Interest rate</i>
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	
	<i>Investment Loan</i>	<i>Investment Loan</i>	
	<i>Commit Limit</i>	<i>Commit Limit</i>	
	<i>Non Revolving</i>	<i>Non Revolving</i>	<i>Type</i>
c. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	-	-	<i>Interest rate</i>
Suku bunga	-	-	
	<i>Import Line</i>	<i>Import Line</i>	
	- <i>Accepted Bills</i>	- <i>Accepted Bills</i>	
	- <i>Trust Receipts</i>	- <i>Trust Receipts</i>	
d. Jenis	- <i>Clean Import Financing</i>	- <i>Clean Import Financing</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	MYR 3.000.000	MYR 3.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	<i>Interest rate</i>

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870/1590574469000:676/SG/FEX yang efektif digunakan pada tanggal 11 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>Type</i>
<i>Pre-settlement limit</i>	MYR 500.000	MYR 500.000	<i>Pre-settlement limit</i>

Fasilitas *Cash Line* dan *Import Line* memiliki plafon maksimum dengan nilai sebesar MYR1.500.000 dan MYR4.500.000. Limit maksimum fasilitas tersebut dapat dipergunakan apabila PPS telah memenuhi nilai penjualan tertentu yang disyaratkan oleh bank.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *investment loan commit limit* telah digunakan dan dicatat sebagai utang pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan industri, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Jaminan dari Perusahaan.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* $\leq 2,5$ x.

17. BANK LOAN (continued)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Subsidiaries

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	MYR 1.000.000	MYR 1.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	<i>Interest rate</i>
	<i>Investment Loan</i>	<i>Investment Loan</i>	
	<i>Murabahah Financing</i>	<i>Murabahah Financing</i>	
	<i>Non Revolving</i>	<i>Non Revolving</i>	<i>Type</i>
b. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	<i>Interest rate</i>
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	
	<i>Investment Loan</i>	<i>Investment Loan</i>	
	<i>Commit Limit</i>	<i>Commit Limit</i>	
	<i>Non Revolving</i>	<i>Non Revolving</i>	<i>Type</i>
c. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	-	-	<i>Interest rate</i>
Suku bunga	-	-	
	<i>Import Line</i>	<i>Import Line</i>	
	- <i>Accepted Bills</i>	- <i>Accepted Bills</i>	
	- <i>Trust Receipts</i>	- <i>Trust Receipts</i>	
d. Jenis	- <i>Clean Import Financing</i>	- <i>Clean Import Financing</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	MYR 3.000.000	MYR 3.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	<i>Interest rate</i>

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870/1590574469000:676/SG/FEX which is used effectively at June 11, 2020 with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Jenis	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>Type</i>
<i>Pre-settlement limit</i>	MYR 500.000	MYR 500.000	<i>Pre-settlement limit</i>

Cash Line and *Import Line* facilities have maximum plafond of MYR1.500.000 and MYR4.500.000, respectively. The maximum limit of such facilities will be available if PPS has met certain sales amount required by the bank.

As of September 30, 2020, investment loan facility has been used and recorded as consumer financing payables.

The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:

1. Industrial land and building, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Corporate guarantee from the Company.

The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:

1. At all times maintain the financial covenant *Gearing Ratio* $\leq 2,5$ x.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Hidup Baru Plasindo	5.977.051	4.255.646	PT Hidup Baru Plasindo
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	2.986.500	16.753.618	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Tong Bao	2.636.370	1.245.076	PT Tong Bao
PT Makmur Jaya Kharisma	2.234.225	1.623.500	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Sutio Jayatama	2.077.735	1.540.726	PT Sutio Jayatama
PT Internusa Caterindo	2.045.948	806.540	PT Internusa Caterindo
CV Mandiri Mitra Sejati	1.654.064	2.021.004	CV Mandiri Mitra Sejati
PT Swissplast Industries	1.565.401	447.213	PT Swissplast Industries
PT Mitra Kemas	1.443.132	1.312.366	PT Mitra Kemas
CV Target	1.359.054	1.348.728	CV Target
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	14.106.185	13.712.085	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah			Sub total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	90.227.492	55.981.318	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Itochu Plastics Pte. Ltd.	13.595.093	14.515.748	Itochu Plastics Pte. Ltd.
Exxonmobil Chemical Asia Pacific	4.892.673	2.792.792	Exxonmobil Chemical Asia Pacific
Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.	3.360.668	-	Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.
Borouge Pte. Ltd.	1.321.758	-	Borouge Pte. Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	1.077.162	927.545	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	6.975.308	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah			Sub total
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	184.190	-	Others (below Rp1 billion)
Pihak ketiga	152.744.701	126.259.213	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	8.830.009	7.849.600	Related parties (see note 38)
Jumlah	161.574.710	134.108.813	Total

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *Standby LC (SBLC)* dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SKBDN per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.595.093 dan Rp16.428.493 (lihat catatan 42).

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and *Standby LC (SBLC)* from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of account payables guaranteed by LC and SKBDN facilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp13,595,093 and Rp16,428,493, respectively (see note 42).

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Gaji, upah dan tunjangan	13.796.938	30.832.466	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	4.720.518	4.331.927	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	323.769	305.566	Interest loan
Lainnya	1.358.149	1.007.504	Others
Jumlah	20.199.374	36.477.463	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10.197.972	6.327.924	Rupiah
Ringgit Malaysia	2.181.175	2.388.378	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	43.003	205.073	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	15.983	15.249	British Poundsterling
Pihak ketiga	12.438.133	8.936.624	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	32.466.766	31.639.993	Related parties (see notes 38)
Jumlah	44.904.899	40.576.617	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan utang non-dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, suku cadang, jasa keamanan, jasa impor, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga atas penjualan persediaan. Saldo per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp9.383.812 dan Rp9.881.018.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Gross consumer financing</i>
pembayaran pembiayaan konsumen minimum:			<i>minimum consumer financing payment:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.880.749	2.121.366	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	279.877	317.408	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Jumlah	2.160.626	2.438.774	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas pembiayaan konsumen	(84.106)	(112.487)	<i>Future financing charges on consumer financing payables</i>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	2.076.520	2.326.287	<i>Present value of consumer financing payables</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.806.130	2.020.220	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	270.390	306.067	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Jumlah	2.076.520	2.326.287	<i>Total</i>

Utang pembiayaan konsumen Grup atas pembiayaan pembelian kendaraan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dikenakan bunga sebesar antara 5,97% sampai dengan 13,12%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2023.

20. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, security services, import services, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

21. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties for sales of inventories. Balance as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp9,383,812 and Rp9,881,018, respectively.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

23. LEASE LIABILITIES

23. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas sewa - bruto			<i>Gross lease liabilities</i>
pembayaran sewa minimum:			<i>minimum lease payment:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	7.677.385	8.034.805	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	12.680.769	20.515.240	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Sub jumlah	20.358.154	28.550.045	<i>Sub total</i>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(3.088.769)	(4.354.191)	<i>Future financing charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	17.269.385	24.195.854	<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.374.128	6.279.232	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	10.895.257	17.916.622	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Jumlah	17.269.385	24.195.854	<i>Total</i>

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Jumlah diakui di laba rugi			<i>Amounts recognised in profit or loss</i>
Bunga atas liabilitas sewa	397.815	452.037	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	2.116.722	2.050.083	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	694.166	991.678	<i>Expenses relating to short-term of low value assets lease</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

24. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak berjangka
valuta asing, sebagai berikut:

As of 31 March 2021 and December 31, 2020, the Group has outstanding foreign
currency forward contracts as follows:

31 Maret 2021 / March 31, 2021						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	3.444.580	49.361.079	Apr - Mei 2021/ Apr - Mei 2021	736.282	PT Bank Central Asia Tbk
PT Permata Tbk	USD	117.440	1.661.112	Apr 2021/ Apr 2021	50.772	PT Permata Tbk
Total aset derivatif		3.562.020	51.022.191		787.054	Total derivative assets
PT Bank Central Asia Tbk	USD	259.225	3.780.797	Apr 2021/ Apr 2021	(15.502)	PT Bank Central Asia Tbk
Total liabilitas derivatif		259.225	3.780.797		(15.502)	Total derivative liabilities
Jumlah		3.821.245	54.802.988		771.552	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	(Liabilitas) derivatif/ Derivative (liabilities)	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	6.877.307	98.008.639	Jan - Mar 2021/ Jan - Mar 2021	(1.139.332)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	651.316	9.279.764	Jan - Feb 2021/ Jan - Feb 2021	(95.397)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Tbk	USD	870.240	12.604.219	Jan - Feb 2021/ Jan - Feb 2021	(354.480)	PT Permata Tbk
Jumlah		8.398.863	119.892.622		(1.589.209)	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap
kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar
dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak
memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK
71, "Instrumen Keuangan".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future
foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the
derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not
qualify for hedge accounting under SFAS 71, "Financial Instruments".

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2021 merupakan estimasi
manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh konsultan
independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal
25 Januari 2021 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-
asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liability as of March 31, 2021 was estimated by management,
while as of December 31, 2020 is conducted by an independent consultant of PT
Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated
January 25, 2021 using the *Projected Unit Credit* method with the following
assumptions:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

2020		
Tingkat bunga	7,00 - 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	Mortality date
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	Retirement age

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

b. The following table reflects the balance obligation or employee benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	74.224.701	59.433.993	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	2.755.320	11.021.281	Current service cost
Beban bunga	1.127.216	4.508.864	Interest cost
Biaya jasa lalu	206.123	824.490	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Benefits paid
Sub jumlah	4.088.659	16.354.635	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	1.111.211	4.444.844	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1.013.579)	(4.054.318)	Experience adjustment
Sub jumlah	97.632	390.526	Sub total
Pembayaran periode berjalan	-	(1.954.453)	Payment during the period
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	78.410.992	74.224.701	Defined benefit liabilities - ending of the year

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(9.584.315)	12.221.949	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	11.577.238	(9.293.479)	Effect on present value of obligation
Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:			Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

2020

Dalam waktu 10 tahun	42.835.887	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	285.510.730	Within next 10-20 years
Dalam waktu >20 tahun	2.922.987.797	Within next >20 years

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional				PT Alphen Internasional
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Jumlah utang	545.655.213	492.491.798	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	496.442.075	475.785.704	Cash and equivalents
Utang bersih	49.213.138	16.706.094	Net debt
Jumlah ekuitas	2.050.180.904	1.928.809.281	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	2,40%	0,87%	Net debt to equity ratio

26. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional				PT Alphen Internasional
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Jumlah utang	545.655.213	492.491.798	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	496.442.075	475.785.704	Cash and equivalents
Utang bersih	49.213.138	16.706.094	Net debt
Jumlah ekuitas	2.050.180.904	1.928.809.281	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	2,40%	0,87%	Net debt to equity ratio

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	Stock issuance cost
Jumlah	267.714.507	267.714.507	Total

a. Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo	(48.757)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo
Jumlah	118.578.865	118.578.865	Total

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sependengali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset bersih/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of the Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih PPS, PBP dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset bersih/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	Bagian perusahaan/ <i>Share of the company</i>	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo

28. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 4 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp59 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp110.625.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2020.

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp837.386 dan Rp1.611.000 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Maret 2021, dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai akun "utang dividen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 4 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Mar 2021/ <i>Mar 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
PT Panca Budi Niaga	2.748.905	2.374.342	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama	1.816.754	1.923.499	PT Panca Budi Pratama
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	788.854	869.773	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	390.633	701.977	PT Prima Bhakti Pratama
PT Plastindo Kreasi Mandiri	135.607	139.841	PT Plastindo Kreasi Mandiri
PT Panca Buana Plasindo	58.547	55.466	PT Panca Buana Plasindo
PT Reka Mega Inti Pratama	19.809	18.784	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Polytech Indo Hausen	17.845	16.777	PT Polytech Indo Hausen
PT Mitra Jaya Packindo	10.626	10.716	PT Mitra Jaya Packindo
PT Polypack Indo Meyer	2.625	7.249	PT Polypack Indo Meyer
PT Panca Packindo Makmur	1.000	1.000	PT Panca Packindo Makmur
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	6	6	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
Jumlah	5.991.211	6.119.430	Total

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of PPS, PBP and MJP are as follows:

28. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.8 dated June 4, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2019 of Rp59 (full amount) per share or in total amounting to Rp110,625,000 was approved to be distributed and was paid on July 2, 2020.

Certain subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp837,386 and Rp1,611,000 for the period and year ended March 31, 2021 and December 31, 2020. On March 31, 2021 the cash dividends that have not been paid was presented as "dividend payables" account in the consolidated statement of financial position.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.8 dated June 4, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

29. NON-CONTROLLING INTEREST

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries
Saldo awal tahun	1.923.499	1.909.424	Balance at the beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan 73	-	(1.861)	Adjustment upon application of SFAS 71 and 73
Bagian atas laba tahun berjalan	133.984	162.310	Share of profit for the year
Bagian atas dividen tahun berjalan	(240.386)	(145.000)	Share of dividend for the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(343)	(1.374)	Share of other comprehensive income
Jumlah	1.816.754	1.923.499	Total

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Panca Budi Niaga			PT Panca Budi Niaga
Saldo awal tahun	2.374.342	2.176.158	Balance at the beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	(700)	Adjustment upon application of SFAS 73
Bagian atas laba tahun berjalan	374.974	1.400.530	Share of profit for the year
Bagian atas dividen tahun berjalan	-	(1.200.000)	Share of dividend for the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(411)	(1.646)	Share of other comprehensive income
Jumlah	2.748.905	2.374.342	Total

31 Maret 2021 / March 31, 2021			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	538.033.801	709.426.298	Current assets
Aset tidak lancar	437.357.629	53.155.899	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(242.544.741)	(170.472.947)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(36.908.735)	(12.839.301)	Non-current liabilities
Keuntungan non-pengendali	(1.406.703)	-	Non-controlling interests
Aset bersih	694.531.251	579.269.949	Net assets
Pendapatan bersih	490.891.882	526.275.069	Net revenue
Laba tahun berjalan	46.425.084	78.744.525	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(119.238)	(86.376)	Other comprehensive loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	46.305.846	78.658.149	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	199.897	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	26.737.918	11.263.807	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(24.447.161)	(106.262)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(18.712.330)	(1.063.389)	Cash flows from financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(16.421.573)	10.094.156	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 December 2020 / December 31, 2020			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	511.470.957	613.926.234	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	425.182.225	53.983.791	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(163.288.911)	(154.407.730)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(40.202.162)	(12.890.495)	<i>Non-current liabilities</i>
Keuntungan non-pengendali	(1.803.807)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	731.358.302	500.611.800	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	1.887.105.320	1.892.776.870	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	56.482.773	294.111.244	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(476.954)	(345.503)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	56.005.819	293.765.741	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	482.751	-	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	303.438.051	99.338.789	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(38.630.236)	(7.931.477)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(197.305.507)	(248.572.534)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan neto kas dan setara kas	67.502.308	(157.165.222)	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

30. PENJUALAN BERSIH

30. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Lokal			Local
Pihak ketiga	879.020.406	848.812.882	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat catatan 38a)	131.709.994	101.718.282	<i>Related parties (see note 38a)</i>
Ekspor			Export
Pihak ketiga	31.269.940	28.938.699	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.042.000.340	979.469.863	Total

Penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 merupakan penjualan produk plastik kemasan, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the periods ended March 31, 2021 and 2020, represent the selling of plastic packaging, plastic resin and other products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Plastik kemasan	670.494.519	608.262.284	<i>Plastic packaging</i>
Biji plastik	301.161.220	305.002.252	<i>Plastic resin</i>
Lain-lain	70.344.601	66.205.327	<i>Others</i>
Jumlah	1.042.000.340	979.469.863	Total

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Sales for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	317.988.281	183.541.219	Beginning inventory
Pembelian	483.938.509	403.921.114	Purchase
Akhir tahun	(370.885.750)	(237.230.969)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	431.041.040	350.231.364	Raw material used
Upah langsung	33.158.194	28.878.788	Direct labor
Jasa maklon	19.919.132	19.896.196	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	35.032.050	32.143.581	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	519.150.416	431.149.929	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	5.890.819	5.511.704	Beginning inventory
Akhir tahun	(4.564.523)	(7.151.963)	Ending inventory
Beban pokok produksi	520.476.712	429.509.670	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	224.084.280	201.766.541	Beginning inventory
Pembelian	67.411.193	72.728.579	Purchase
Akhir tahun	(261.087.590)	(212.856.439)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	550.884.595	491.148.351	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	56.632.127	353.780.690	Beginning inventory
Pembelian	271.325.904	242.395.978	Purchase
(Pemulihan) penurunan nilai persediaan - bersih	-	320.466	(Reversal) impairment of inventories - net
Akhir tahun	(71.506.980)	(297.477.428)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	256.451.051	299.019.706	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	807.335.646	790.168.057	Cost of goods sold

Pembelian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the periods ended March 31, 2021 and 2020, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	%	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	%	
PT Chandra Asri					PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk	215.261.748	20,66	173.251.355	17,69	Petrochemical Tbk
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	118.779.548	11,40	81.034.136	8,27	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
GC Marketing Solutions Co. Ltd.	107.672.816	10,33	27.141.179	2,77	GC Marketing Solutions Co. Ltd.
Jumlah	441.714.112		281.426.670		Total

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Ekspedisi	10.988.018	10.577.721	Freight
Gaji dan tunjangan	10.705.345	7.149.645	Salaries and allowance
Penitipan barang	5.280.063	8.244.467	Custody service
Komisi	1.630.121	1.859.235	Commission
Penyusutan	1.410.156	867.413	Depreciation
Iklan dan pemasaran	1.100.731	3.226.203	Advertisement and marketing
Bahan bakar, tol dan parkir	1.080.210	966.079	Fuel, toll and parking
Sewa	197.467	888.803	Rental
Perjalanan dinas	135.828	336.895	Business travel
Lain-lain	1.596.606	1.823.192	Others
Jumlah	34.124.545	35.939.653	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Gaji dan tunjangan	30.139.876	24.055.843	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	4.088.659	3.517.933	Employee benefits expenses
Penyusutan	2.536.603	2.714.091	Depreciation
Keselamatan dan kebersihan	1.088.687	931.005	Security and cleaning service
Sumbangan	747.060	509.241	Donation
Biaya pajak	476.497	446.730	Tax expenses
Amortisasi	475.944	493.432	Amortization
Listrik, air, telepon dan internet	427.538	427.258	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan aset tetap	385.982	450.067	Maintenance of property, plant and equipment
Alat tulis kantor dan fotokopi	314.453	343.203	Stationeries and photocopy
Pasar modal	314.336	272.000	Listing admin fee
Bahan bakar, tol dan parkir	295.590	323.603	Fuel, toll and parking
Jasa profesional	228.894	381.032	Professional fees
Asuransi	205.700	206.203	Insurance
Penyusutan properti investasi	178.768	195.396	Depreciation investment properties
Sewa	168.169	102.874	Rental
Perizinan	143.785	269.943	License
Jamuan	105.887	328.618	Entertainment
Iuran dan keanggotaan	90.533	272.257	Contributions and membership fees
Pajak bumi dan bangunan	32.407	24.466	Land and building taxes
Lain-lain	1.450.367	944.926	Others
Jumlah	43.895.735	37.210.121	Total

34. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

34. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	2.502.575	1.938.976	Sales of scrap and spareparts
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	2.360.761	11.617.658	Gain on forward contract - net
Pendapatan sewa	958.845	1.167.559	Rental income
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi	637.146	498.598	Gain on sales and disposal of property, plant and equipment and investment property
Jasa penitipan	85.759	38.579	Custody service
Jasa pengiriman	53.319	5.658	Freight service charge
Lain-lain	624.071	437.480	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi selisih kurs - bersih	(6.250.238)	(40.764.517)	Loss on foreign exchange - net
Pajak	(82.414)	(64.977)	Taxes
Lain-lain	(365.141)	(1.320.522)	Others
Jumlah	524.683	(26.445.508)	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Pendapatan bunga deposito	3.358.799	3.171.803	Interest income from deposit
Pendapatan bunga obligasi	971.669	-	Interest income from bonds
Pendapatan bunga jasa giro	589.892	674.458	Interest income on cash in banks
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	-	2.584	Interest income from related parties and third parties
Jumlah	4.920.360	3.848.845	Total

35. FINANCE INCOME

This account consists of:

36. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Bunga bank	1.299.781	6.011.548	Interest on bank
Administrasi bank	542.702	405.626	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa	397.815	452.037	Interest on lease liabilities
Provisi bank	257.587	302.453	Bank provision
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	233.963	-	Interest charges from related party
Bunga lembaga keuangan lainnya	118.577	76.157	Interest on loan to other financial institution
Jumlah	2.850.425	7.247.821	Total

36. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

37. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Nilai nominal per saham	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Nominal value per share
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	Weighted - average numbers of outstanding share
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	121.471.101.946	61.558.648.645	Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)
Laba bersih per saham (nominal penuh)	64,78	32,83	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Maret 2021 dan 2020.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of March 31, 2021 and 2020.

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Piutang usaha			Account receivables
PT Multi Global Plasindo	20.131.779	14.980.224	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	19.934.701	9.542.370	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	3.232.738	2.912.338	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	1.943.714	658.891	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	906.560	550.340	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	77.635	1.287.925	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	8.880	958.990	CV Mahkota Mas Pratama
PT Panca Budi Logistindo	794	-	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah	46.236.801	30.891.078	Total

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Piutang lain-lain			Other receivables
CV Mahkota Mas Pratama	602.870	1.290.918	CV Mahkota Mas Pratama
Personil manajemen kunci	384.882	704.567	Key management personnel
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	50.000	72	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	34.327	3.226	PT Multi Global Plasindo
PT Stellarway Indonesia	34.010	3.300	PT Stellarway Indonesia
PT Geotechnical Systemindo	27.209	7.646	PT Geotechnical Systemindo
CV Adipura Mas Plastindo	10.751	53.033	CV Adipura Mas Plastindo
PT Panca Budi Logistindo	10.203	10.676	PT Panca Budi Logistindo
PT Chemco Prima Mandiri	8.146	-	PT Chemco Prima Mandiri
PT Rendaplas Andika	5.492	673.436	PT Rendaplas Andika
PT Penta Power Indonesia	4.185	4.185	PT Penta Power Indonesia
PT Reka Sukses Adipratama	95	451	PT Reka Sukses Adipratama
PT Insan Indofarma	60	79	PT Insan Indofarma
Jumlah	1.172.230	2.751.589	Total

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Piutang usaha	46.236.801	1,781%	30.891.078	1,276%	Account receivables
Piutang lain-lain	1.172.230	0,045%	2.751.589	0,114%	Other receivables
Jumlah aset	2.595.836.117		2.421.301.079		Total assets

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes the receivables from related parties are fully collectible.

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Utang usaha			Account payables
CV Adipura Mas Plastindo	4.902.408	3.990.091	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	1.924.194	1.502.411	PT Rendaplas Andika
CV Mahkota Mas Pratama	1.629.671	2.024.690	CV Mahkota Mas Pratama
PT Stellarway Indonesia	373.736	311.114	PT Stellarway Indonesia
PT Multi Global Plasindo	-	11.094	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	10.200	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
Jumlah	8.830.009	7.849.600	Total
Utang lain-lain			Other payables
Personil manajemen kunci	25.774.256	24.603.638	Key management personnel
PT Panca Budi Logistindo	6.354.687	4.717.710	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	142.156	604.887	PT Alphen Internasional Corporindo
CV Adipura Mas Plastindo	128.097	1.023.613	CV Adipura Mas Plastindo
PT Stellarway Indonesia	55.570	13.479	PT Stellarway Indonesia
PT Rendaplas Andika	9.998	667.764	PT Rendaplas Andika
PT Garda Bhakti Nusantara	1.760	8.902	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	242	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
Jumlah	32.466.766	31.639.993	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Liabilities
Liabilitas					
Utang usaha	8.830.009	1,618%	7.849.600	1,594%	Account payable
Utang lain-lain	32.466.766	5,950%	31.639.993	6,424%	Others payables
Jumlah liabilitas	545.655.213		492.491.798		Total liabilities

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other receivables with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Agro Pratama	Entitas induk utama/ Ultimate shareholder	Pendapatan Sewa dan Pendapatan Jasa Penitipan/ Rental Income and Custody Service Income
PT Alphen Internasional Corporindo	Entitas induk/ Parent entity	Utang Lain-lain, Modal, Pendapatan Lain-lain, Beban Sewa, dan Beban Jasa Penitipan/ Other Payables, Equity, Other Income, Rental Expenses, and Custody Service Expenses
Tn. Djonny Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Biaya Sewa, dan Modal/ Other Receivables, Other Payables, Rental Expenses, and Equity
Tn. Vicky Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Modal/ Equity
Tn. Robby Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Biaya Sewa dan Modal/ Rental Expenses and Equity
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon, dan Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Fees, and Rental Income

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan
Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya (lanjutan):

The following table is a summary of related parties who have transactions with
the Company, and includes the nature of the relationship and transaction

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan dan Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi, Beban Jasa Manajemen, dan Pendapatan Lain-lain/ Account Receivables, Other Receivables, Other Payables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Service Income and Expenses, Freight Service Expenses, Management Fee Expenses, and Other Income
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, dan Beban Jasa Maklon/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, and Toll Manufacturing Fees
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan Sewa/ Rental Income
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa/ Other Receivables and Rental Income
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Jasa Penitipan/ Other Receivables and Custody Service Income
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Pendapatan Jasa Pengiriman, dan Pendapatan Sewa/ Other Receivables, Freight Service Income and Rental Income
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan dan Beban Jasa Pengiriman/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income, Custody Service Expenses, and Freight Service Expenses
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan sewa/ Rental income
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/ Sales
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang Lain-lain, Beban Jasa Keamanan, dan Pendapatan dan Beban Sewa/ Other Payables, Security Service Expenses, and Rental Income and Expenses
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, dan Pendapatan Jasa Penitipan/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, and Custody Services Income

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya (lanjutan):

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships and transactions (continued)

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, dan Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, and Rental Income
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian dan Pendapatan Sewa/ Purchases and Rental Income
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases and Rental Income.
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, dan Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Sales, and Rental Income
PT Reka Sukses Adipratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Jasa Penitipan/ Other Receivables and Custody Service Income
PT Insan Indofarma	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ Under common control	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On March 31, 2021 and 2020, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

a. Penjualan ke pihak berelasi

a. Sales to related parties

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
PT Multi Global Plasindo	61.941.428	48.069.606	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	53.078.504	44.719.604	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	5.915.826	3.860.403	CV Adipura Mas Plastindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	4.194.939	4.116.261	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Stellarway Indonesia	3.838.629	106.959	PT Stellarway Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	2.098.177	603.595	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	635.089	230.785	PT Rendaplas Andika
PT Prima Kreatif Foodindo	5.198	8.146	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Chemco Prima Mandiri	1.481	1.152	PT Chemco Prima Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	723	1.771	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah penjualan – pihak berelasi	131.709.994	101.718.282	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	1.042.000.340	979.469.863	Total sales
Persentase terhadap penjualan	12,64%	10,39%	Percentage of sales

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Pembelian dari pihak berelasi

b. Purchase from related parties

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
CV Adipura Mas Plastindo	23.147.395	14.499.500	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	7.673.021	12.070.811	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	5.173.107	6.678.677	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	1.053.380	255.504	PT Stellarway Indonesia
PT Lancar Makmur Mandiri	455.044	-	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	82.991	8.727	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	-	7.245	PT Multi Global Plasindo
Jumlah pembelian – pihak berelasi	37.584.938	33.520.464	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	842.594.738	738.941.867	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	4,46%	4,54%	Percentage of purchase

c. Pendapatan jasa penitipan

c. Custody service income

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
PT Geotechnical Systemindo	68.601	12.770	PT Geotechnical Systemindo
PT Panca Budi Logistindo	307	1.739	PT Panca Budi Logistindo
PT Reka Sukses Adipratama	194	-	PT Reka Sukses Adipratama
CV Mahkota Mas Pratama	-	5.994	CV Mahkota Mas Pratama
PT Panca Budi Agro Pratama	-	1.188	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah	69.102	21.691	Total

d. Pendapatan jasa pengiriman

d. Freight service income

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
PT Chemco Prima Mandiri	4.300	-	PT Chemco Prima Mandiri
Jumlah	4.300	-	Total

e. Pendapatan sewa

e. Rental income

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
PT Rendaplas Andika	212.500	212.500	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	150.000	140.000	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	100.000	91.667	PT Multi Global Plasindo
PT Penta Power Indonesia	60.935	60.935	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	50.000	25.000	PT Istana Plastik Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	27.778	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Chemco Prima Mandiri	22.500	-	PT Chemco Prima Mandiri
PT Inovasi Ritel Indonesia	13.750	19.218	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	11.250	231.250	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Panca Budi Logistindo	9.578	9.414	PT Panca Budi Logistindo
PT Geotechnical Tube Indonesia	4.000	2.500	PT Geotechnical Tube Indonesia
PT Lancar Makmur Mandiri	2.500	2.500	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Panca Budi Agro Pratama	-	11.100	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah	664.791	806.084	Total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	708.938	10.330.651	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	27.049	541.073	British Poundsterling
Euro	6.307	107.624	Euro
Ringgit Malaysia	27.967	98.119	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	6.947	75.156	Singapore Dollar
Renminbi China	17.258	38.305	Chinese Renminbi
Yen Jepang	29.790	3.922	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	2.814	Thailand Baht
Krona Norwegia	950	1.618	Norwegian Krone
Dolar Taiwan	2.016	1.028	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	3.166	950	Philippines Peso
Dong Vietnam	1.010.000	636	Vietnamese Dong
Kroner Denmark	220	505	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	309	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	126	Australian Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	766.997	11.176.678	U.S. Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Ringgit Malaysia	132.892	466.236	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	16.507	240.538	U.S. Dollar
Investasi obligasi			Investment in bond
Dolar Amerika Serikat	3.164.874	46.118.547	U.S. Dollar
		69.204.835	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	7.855.809	114.474.846	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	52.500	184.190	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Dolar Amerika Serikat	1.771.703	25.817.259	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	621.704	2.181.175	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	799	15.983	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	7.865.100	114.610.231	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	3.285.666	11.527.365	Malaysian Ringgit
		268.811.049	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		199.606.214	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2021
and December 31, 2020 are as follows: (continued)

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	2.636.068	37.181.763	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	27.049	516.236	Euro
Euro	6.947	109.299	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	22.941	80.107	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	6.947	73.947	Chinese Renminbi
Renminbi China	17.258	37.303	British Poundsterling
Yen Jepang	29.790	4.065	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	2.845	Thailand Baht
Krona Norwegia	950	1.562	Norwegian Krone
Dolar Taiwan	2.016	1.008	Vietnamese Dong
Peso Filipina	3.166	930	Taiwanese Dollar
Dong Vietnam	1.010.000	616	Philippines Peso
Kroner Denmark	220	513	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	299	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	123	Australian Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	324.716	4.580.119	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	8.231	28.740	Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain			Other receivables
Ringgit Malaysia	161.613	564.317	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	12.818	180.805	U.S. Dollar
Investasi obligasi			Investment in bond
Dolar Amerika Serikat	3.173.788	44.766.310	U.S. Dollar
		88.130.907	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	5.756.303	81.192.711	U.S. Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar Amerika Serikat	1.758.858	24.808.711	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	684.000	2.388.378	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	799	15.249	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	5.584.785	78.773.450	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	3.506.996	12.245.657	Malaysian Ringgit
		199.424.156	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		111.293.249	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

40. SEGMENT INFORMATION

31 Maret 2021/ March 31, 2021					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	301.161.220	670.494.519	70.344.601	1.042.000.340	Net sales
Beban pokok penjualan	(256.451.051)	(504.765.417)	(46.119.178)	(807.335.646)	Cost of goods sold
Laba bruto	44.710.169	165.729.102	24.225.423	234.664.694	Gross profit
Beban penjualan				(34.124.545)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(43.895.735)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih				524.683	Others expense - net
Laba usaha				157.169.097	Operating profit
Pendapatan keuangan				4.920.360	Finance income
Beban keuangan				(2.850.425)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				159.239.032	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(37.057.247)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				122.181.785	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				27.223	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				122.209.008	Total comprehensive income for the year
31 Maret 2021/ March 31, 2021					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	178.483.901	880.506.769	16.161.463	1.075.152.133	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.520.683.984	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	178.483.901	880.506.769	16.161.463	2.595.836.117	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	51.819.771	112.510.155	6.642.596	170.972.522	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				374.682.691	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	51.819.771	112.510.155	6.642.596	545.655.213	Consolidated total liabilities
31 Maret 2020/ March 31, 2020					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	305.002.252	608.262.284	66.205.327	979.469.863	Net sales
Beban pokok penjualan	(299.019.706)	(444.055.361)	(47.092.990)	(790.168.057)	Cost of goods sold
Laba bruto	5.982.546	164.206.923	19.112.337	189.301.806	Gross profit
Beban penjualan				(35.939.653)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(37.210.121)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				(26.445.508)	Others income - net
Laba usaha				89.706.524	Operating profit
Pendapatan keuangan				3.848.845	Finance income
Beban keuangan				(7.247.821)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				86.307.548	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(24.306.088)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				62.001.460	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				3.094.572	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				65.096.032	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Biji plastik/ Plastic resin	Plastik kemasan/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	167.831.161	753.444.513	15.976.111	937.251.785	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.484.049.294	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	167.831.161	753.444.513	15.976.111	2.421.301.079	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	40.597.518	91.003.043	5.461.907	137.062.468	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	355.429.330	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	40.597.518	91.003.043	5.461.907	492.491.798	Consolidated total liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2020: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.159.275 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp833.261) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Piutang usaha	309.935.351	264.926.992	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	5.960.447	7.738.099	<i>Other receivables</i>
Jumlah	315.895.798	272.665.091	Total

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of March 31, 2021, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2021: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2021 would have been Rp1,159,275 lower/higher (for the year ended December 31, 2020: Rp833,261 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on March 31, 2021 and December 31, 2020.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

31 Maret 2021/ March 31, 2021						
Lewat jatuh tempo/Past due date						
	Belum jatuh tempo/ Neither past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 180 hari/ 61 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	496.442.075	-	-	-	-	496.442.075
Piutang usaha	274.634.703	33.315.814	869.156	1.354.281	115.852	310.289.806
Provisi atas penurunan nilai piutang	(40.456)	(42.683)	(54.621)	(153.327)	(63.368)	(354.455)
Piutang lain-lain	5.960.447	-	-	-	-	5.960.447
Aset derivatif	787.054	-	-	-	-	787.054
Investasi obligasi	86.118.547	-	-	-	-	86.118.547
Jumlah	863.902.370	33.273.131	814.535	1.200.954	52.484	899.243.474

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Lewat jatuh tempo/Past due date						
	Belum jatuh tempo/ Neither past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 180 hari/ 61 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	475.785.704	-	-	-	-	475.785.704
Piutang usaha	226.480.425	35.798.840	1.798.346	742.804	461.032	265.281.447
Provisi atas penurunan nilai piutang	(40.456)	(42.683)	(54.621)	(153.327)	(63.368)	(354.455)
Piutang lain-lain	7.738.099	-	-	-	-	7.738.099
Investasi obligasi	84.766.310	-	-	-	-	84.766.310
Jumlah	794.730.082	35.756.157	1.743.725	589.477	397.664	833.217.105

Risiko nilai tukar

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2020: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.870.359 (periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp980.659), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31 Maret 2021/ March 31, 2021					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	128.477.448	119.131.773	9.345.675	-	Bank loans
Utang usaha	161.574.710	161.574.710	-	-	Account payables
Utang lain-lain	44.904.899	44.904.899	-	-	Other payables
Utang dividen	674.319	674.319	-	-	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	20.199.374	20.199.374	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.160.626	1.880.748	279.878	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	20.358.154	7.677.385	11.668.289	1.012.480	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	15.502	15.502	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	378.365.032	356.058.710	21.293.842	1.012.480	Total

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

As of Maret 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2020: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2021 would have been Rp1,870,359 lower/ higher (for the period ended December 31, 2020: Rp980,659 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on monetary assets and liabilities denominated in U.S. Dollar.

International or other country's regulation risk

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	96.613.926	86.515.202	10.098.724	-	Bank loans
Utang usaha	134.108.813	134.108.813	-	-	Account payables
Utang lain-lain	40.576.617	40.576.617	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.477.463	36.477.463	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.438.774	2.121.366	317.408	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28.550.045	8.034.805	18.779.560	1.735.680	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	1.589.209	1.589.209	-	-	Derivative Liabilities
Jumlah	340.354.847	309.423.475	29.195.692	1.735.680	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Mar 2021 / Mar 31, 2021		31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	496.442.075	496.442.075	475.785.704	475.785.704	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	309.935.351	309.935.351	264.926.992	264.926.992	Accounts receivables
Piutang lain-lain	5.960.447	5.960.447	7.738.099	7.738.099	Other receivables
Aset derivatif	787.054	787.054	-	-	Derivative assets
Investasi obligasi	86.118.547	86.118.547	84.766.310	84.766.310	Investment in bond
Jumlah	899.243.474	899.243.474	833.217.105	833.217.105	Total

	31 Mar 2021 / Mar 31, 2021		31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	115.927.541	115.927.541	83.326.130	83.326.130	Bank loans
Utang usaha	161.574.710	161.574.710	134.108.813	134.108.813	Account payables
Utang lain-lain	44.904.899	44.904.899	40.576.617	40.576.617	Other payables
Utang dividen	674.319	674.319	-	-	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	20.199.374	20.199.374	36.477.463	36.477.463	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.647.982	2.647.982	2.599.351	2.599.351	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas derivatif	15.502	15.502	1.589.209	1.589.209	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.612.676	8.612.676	9.244.481	9.244.481	Long-term bank loans, net of current maturities
Pinjaman jangka pendek lainnya	8.180.258	8.180.258	8.299.452	8.299.452	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	11.165.647	11.165.647	18.222.689	18.222.689	Other long term liabilities
Jumlah	373.902.908	373.902.908	334.444.205	334.444.205	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasi oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Pandemi COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Maret 2021.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.

COVID-19 pandemic

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at March 31, 2021.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pengurukan tanah, pembuatan pagar *precast* dan pembangunan pabrik dengan nilai kontrak Rp29.597.910.

PIH mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp5.800.000.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang untuk pekerjaan pembuatan jalan, pengurukan tanah, *paving block*, saluran dan dinding penahan tanah pabrik dengan nilai kontrak Rp5.337.114.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maju Jaya Konstruksi untuk pekerjaan pembangunan kantor dan cor lantai pabrik dengan nilai kontrak Rp864.882.

SKI mengadakan perjanjian dengan PT Intinusa Cipta Persada untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp6.026.900.

PBP mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang untuk pekerjaan pembuatan jalan, pengurukan tanah, *paving block*, saluran dan dinding penahan tanah dengan nilai kontrak Rp709.996.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Pertamina Petrochemical Trading d/h PT Indo Thai Trading, PT GCM Marketing Solutions Indonesia, GC Marketing Solutions Co. Ltd. dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. sebagai berikut:

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.662	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	10.329
SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.088 - 1.292	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020	3.300 - 5.500	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE & HDPE	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020	270 - 330	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Pertamina Petrochemical Trading d/h PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	900 - 1.120	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	840 - 1.060
PT GCM Marketing Solutions Indonesia	LDPE	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020	150	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
GC Marketing Solutions Co. Ltd.	PE	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020	1850	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	1.850
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ <i>No date of expired</i>	2.000 - 2.600	-	2.000 - 2.300

42. COOPERATION AGREEMENTS

Plastic resin price risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody service.

The Company entered into an agreement with PT Arta Ganesha for land leveling, manufacture of precast fences and factory construction work with contract value of Rp29,597,910.

PIH entered into an agreement with PT Arta Ganesha for warehouse construction work with contract value of Rp5,800,000.

The Company entered into an agreement with PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang for road construction, land fill, paving block, irrigation and retaining wall work with contract value of Rp5,337,114.

The Company entered into an agreement with PT Maju Jaya Konstruksi for office construction and factory floor casting with contract value of Rp864,882.

SKI entered into an agreement with PT Intinusa Cipta Persada for warehouse construction with contract value of Rp6,026,900.

PBP entered into an agreement with PT Anugrah Sukses Kembar Sepasang for road construction, land fill, paving block, irrigation and retaining wall work with contract value of Rp709,996.

Raw material purchase agreements

On 2021 and 2020 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Pertamina Petrochemical Trading d/h PT Indo Thai Trading, PT GCM Marketing Solutions Indonesia, GC Marketing Solutions Co. Ltd. and Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

42. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities	
Rupiah - BCA					
Fasilitas kredit multi	779.750.000	131.377.372	648.372.628	Rupiah - BCA	
Pinjaman rekening koran	100.000.000	575.405	99.424.595	<i>Credit multi facility Overdraft</i>	
Rupiah - Permata					
Pinjaman rekening koran	5.000.000	102.221	4.897.779	Rupiah - Permata	
Fasilitas revolving loan	20.000.000	-	20.000.000	<i>Overdraft Revolving loan facility</i>	
Rupiah - CIMB Niaga					
Pinjaman rekening koran	13.000.000	372.977	12.627.023	Rupiah - CIMB Niaga	
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	<i>Overdraft Special transaction loan</i>	
Dolar Amerika Serikat - BCA					
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 1.309.409	\$ 190.591	U.S. Dollar - BCA	
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 3.703.805	\$ 17.296.195	<i>Overdraft Forward line</i>	
Dolar Amerika Serikat - Permata					
Omnibus revolving loan	\$ 7.500.000	\$ 1.708.633	\$ 5.791.367	U.S. Dollar - Permata	
Forward line	\$ 8.666.667	\$ 117.440	\$ 8.549.227	<i>Omnibus revolving loan Forward line</i>	
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga					
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.910.299	\$ 89.701	U.S. Dollar - CIMB Niaga	
Forward line	\$ 2.887.500	\$ -	\$ 2.887.500	<i>CC Lines LC Forward line</i>	
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad					
Cash line (Overdraft)	MYR 1.000.000	MYR 76.020	MYR 923.980	Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad	
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	MYR -	<i>Cash line (Overdraft) Investment loan murabahah financing - Non Revolving</i>	
Import Line	MYR 3.000.000	MYR 282.557	MYR 2.717.443	<i>Import Line</i>	
Forward line	MYR 2.500.000	MYR -	MYR 2.500.000	<i>Forward line</i>	

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut: (lanjutan)

42. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities (continued)

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details (continued):

31 December 2020 / December 31, 2020				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi	779.750.000	94.189.762	685.560.238	Rupiah - BCA
Pinjaman rekening koran	100.000.000	2.571.635	97.428.365	Credit multi facility Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran	10.000.000	605	9.999.395	Rupiah - Permata
Fasilitas revolving loan	20.000.000	-	20.000.000	Overdraft Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				
Pinjaman rekening koran	13.000.000	1.578.615	11.421.385	Rupiah - CIMB Niaga
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Overdraft Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 763.449	\$ 736.551	U.S. Dollar - BCA
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 6.877.307	\$ 14.122.694	Overdraft Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$ 9.000.000	\$ 1.400.465	\$ 7.599.535	U.S. Dollar - Permata
Forward line	\$ 12.000.000	\$ 870.240	\$ 11.129.760	Omnibus revolving loan Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.324.493	\$ 675.507	U.S. Dollar - CIMB Niaga
Forward line	\$ 19.554.167	\$ 651.316	\$ 18.902.850	CC Lines LC Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad				
Cash line (Overdraft)	MYR 1.000.000	MYR 115.078	MYR 884.922	Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	MYR -	Cash line (Overdraft) Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Import Line	MYR 3.000.000	MYR -	MYR 3.000.000	Import Line
Forward line	MYR 2.500.000	MYR -	MYR 2.500.000	Forward line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (joint borrowers) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp131.377.372 dan Rp94.189.762. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp Nil dan Rp279.914. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD5.703.146 (setara dengan Rp83.106.247) dan USD4.291.659 (setara dengan Rp60.533.889) (lihat catatan 17 dan 18).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) use credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the used amount of KMF facility in Rupiah amounting to Rp131,377,372 and Rp94,189,762. Account payables using such facility as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp Nil and Rp279,914. Bank loans of such facility as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD5,703,146 (equivalent to Rp83,106,247) and USD4,291,659 (equivalent to Rp60,533,889) (see note 17 and 18).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

PIH menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang bank atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD1.309.409 (setara dengan Rp19.080.713) dan USD763.449 (setara dengan Rp10.768.454) (lihat catatan 17).

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas yang digunakan masing-masing sebesar USD3.703.805 (setara dengan Rp53.141.876) dan USD6.877.307 (setara dengan Rp98.008.639) (lihat catatan 24).

PIM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD Nil. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD Nil (setara dengan Rp Nil) (lihat catatan 17).

SKI dan PKM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD1.708.633 dan USD1.400.465. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD932.960 (setara dengan Rp13.595.093) dan USD1.029.120 (setara dengan Rp14.515.748) (lihat catatan 17 dan 18).

PKM menggunakan fasilitas *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pemakaian fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD117.440 (setara dengan Rp1.661.112) dan USD870.240 (setara dengan Rp12.604.219) (lihat catatan 24).

PBUAP menggunakan fasilitas CC Lines LC dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas CC Lines LC yang sudah digunakan sebesar USD1.910.299 dan USD1.324.493. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang bank atas fasilitas tersebut sebesar USD784.515 (setara dengan Rp11.431.953) dan USD529.678 (setara dengan Rp7.471.106) dan utang usaha atas fasilitas tersebut sebesar USDNil (setara dengan RpNil) dan USD115.763 (setara dengan Rp1.632.831) (lihat catatan 17 dan 18).

Perusahaan, PBUAP dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pemakaian fasilitas tersebut masing-masing sebesar USDNil (setara dengan RpNil) dan USD651.316 (setara dengan Rp9.279.764) (lihat catatan 24).

PPS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad. Pada tanggal 31 Maret 2021, utang bank atas fasilitas Investment Loan sebesar MYR3.209.646 (dengan jumlah setara dengan Rp11.260.658), utang bank atas fasilitas Import line sebesar MYR 282.557 (setara dengan USD67.939 atau setara Rp991.318), dan utang bank atas fasilitas Cash line (*Overdraft*) sebesar MYR76.020 (setara dengan Rp266.707). Pada tanggal 31 Desember 2020, utang bank atas fasilitas Investment Loan sebesar MYR3.391.918 (dengan jumlah setara dengan Rp11.843.831), utang bank atas fasilitas Import line sebesar MYR Nil (setara dengan USD Nil atau setara Rp Nil), dan utang bank atas fasilitas Cash line (*Overdraft*) sebesar MYR115.078 (setara dengan Rp401.825) (lihat catatan 17).

42. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities (continued)

PIH uses overdraft facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, bank loans of such facility amounting to USD1,309,409 (equivalent to Rp19,080,713) and USD763,449 (equivalent to Rp10,768,454), respectively (see note 17).

The Company, PIH, PBN and PBP uses *Forward Line* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, used facility is amounting to USD3,703,805 (equivalent to Rp53,141,876) and USD6,877,307 (equivalent to Rp98,008,639), respectively (see note 24).

PIM uses *Omnibus revolving loan* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2020, the used amount of *Omnibus revolving loan* facility amounting to USD Nil. Bank loans of such facility as of December 31, 2020 amounting to USD Nil (equivalent to Rp Nil) (see note 17).

SKI and PKM uses *Omnibus revolving loan* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the used amount of *Omnibus revolving loan* facility amounting to USD1,708,633 and USD1,400,465. Account payables using such facility as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD932,960 (equivalent to Rp13,595,093) and USD1,029,120 (equivalent to Rp14,515,748) (see note 17 and 18).

PKM uses *Forward Line* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the used facility amounting to USD117,440 (equivalent to Rp1,661,112) and USD870,240 (equivalent to Rp12,604,219), respectively (see note 24).

PBUAP uses CC Lines LC facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the used amount of CC Lines LC facility amounting to USD1,910,299 and USD1,324,493. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, bank loans of such facility amounting to USD784,515 (equivalent to Rp11,431,953) and USD529,678 (equivalent to Rp7,471,106) and account payables using such facility amounting to USDNil (equivalent to RpNil) and USD115,763 (equivalent to Rp1,632,831) (see note 17 and 18).

The Company, PBUAP and PBP uses *Forward Line* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the used facility amounting to USDNil (equivalent to RpNil) and USD651,316 (equivalent to Rp9,279,764), respectively (see note 24).

PPS uses credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad. As of March 31, 2021, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR3,209,646 (with total equivalent to Rp11,260,658), bank loans of Import line facility amounting to MYR282,557 (equivalent to USD67,939 or equivalent to Rp991,318) and bank loan of Cash line (*Overdraft*) facility amounting to MYR76,020 (equivalent to Rp266,707). As of December 31, 2020, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR3,391,918 (with total equivalent to Rp11,843,831), bank loans of Import line facility amounting to MYR Nil (equivalent to USD Nil or equivalent to Rp Nil) and bank loan of Cash line (*Overdraft*) facility amounting to MYR115,078 (equivalent to Rp401,825) (see note 17).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

43. NON CASH TRANSACTION

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.806.636	6.092.037	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	2.053.717	8.193.177	Acquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	667.151	8.581.262	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

44. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

44. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows for the periods ended March 31, 2020 have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated financial statements for the periods ended March 31, 2021.

31 Maret 2020/ March 31, 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS OPERASI**

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(23.635.302)	(2.134.836)	(25.770.138)	Cash paid for income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	2.134.836	2.134.836	Cash receipt from tax restitution

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 51 peraturan pelaksana UU.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. SIGNIFICANT EVENTS

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Omnibus Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.